HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PPKN PADA SISWA SMP NEGERI 74 JAKARTA

Milki Ikrimawati

4115131079

skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

PROGRAM STUDI PPKN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

MILKI IKRIMAWATI. ***Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar PPKn Pada Siswa SMP Negeri 74 Jakarta*****. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Juli 2017.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa di SMP Negeri 74 Jakarta. Siswa yang diteliti merupakan siswa kelas VIII (delapan). Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Mulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebesar 143 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Oleh karena itu, diperoleh 80 siswa untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada sampel dengan menggunakan model skala Likert.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Pegujian teknik analisis data adalah dengan mencari persamaan regresi. Dari hasil persamaan regresi tersebut dilakukan uji normalitas dengan liliefors didapat hasil data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi yang hasilnya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linieritas regresi menghasilkan persamaan regresi adalah linier. Uji koefisien korelasi dengan menggunkan *product moment* menyatakan terdapat hubungan positif antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn.

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan diatas. Dapat disimpulkan bahwa hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa merupakan suatu hubungan yang positif dan signifikan. Koefisien determinasi sebesar 45,86%. Apabila dilihat dari tabel interpretasi menunjukan hubungan yang cukup antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar.

Kata Kunci: Interaksi Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Siswa, PPKn.

ABSTRACT

MILKI IKRIMAWATI. The Relation of Peer Interaction with Learning Motivation in Civic Education Subject of Students at SMPN 74 Jakarta. Thesis, Jakarta: Study Program of Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, July 2017.

The aim of this study is to obtain data about peer interactions with the motivation of learning in civic education of students at SMPN 74 Jakarta. The subjects of the research are students of class VIII (eight). This study is conducted for 3 months. Starting from March 2017 to May 2017.

This research uses quantitative method with correlational approach. The population in this study is 143 students. Sampling in this research using random sampling technique. Therefore, 80 students were selected to be sampled. This study uses primary data and the form of questionnaires distributed to the sample by using model skala Likert.

Technique of collecting data in this research use validity test and reliability test. The data analysis technique is to find the regression equation. From the result of regression equation is normality test with liliefors got result of normal distributed data. Hypothesis testing with significance test of regression which result of regression equation is significant. The regression linearity test yields the regression equation is linear. Test the correlation coefficient by using *product moment* stated there is a positive relation between peer interaction with learning motivation in civic education.

Based on test results and calculations above. It can be concluded that the interaction relationship of peers with learning motivation of civic education on student is a positive and significant relation. Coefficient of determination equal to 45,86%. When viewed from the interpretation table shows a sufficient relation between peer interactions with learning motivation.

Keywords: Peer Interaction, Learning Motivation, Student, civic education.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
KampusUniversitasNegeri Jakarta, JalanRawamangunMuka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

Building Future Leaders

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. H. Suhadi, M.Si *Ketua*	.....	02-8-2017
2.	Irawaty, Ph.D *Sekretaris*	.....	31-7-2017
3.	Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd *Pembimbing I (Anggota)*	.....	31-7-2017
4.	Dr. M. Japar, M.Si *Pembimbing II (Anggota)*	.....	31-7-2017
5.	Dr. H. Sarkadi, M.Si *Penguji Ahli*	.....	31-7-2017

Tanggal Lulus: 25 Juli 2017

MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (Q.S. Al-Ankabut [29]: 6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Skripsi ini akan peneliti persembahkan kepada Orang tua, Kaka dan Adik yang tak hentinya selalu mendoakan peneliti dalam keadaan apapun, memberikan motivasi, semangat baik moril maupun materil kepada peneliti

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan memohon pertolongan dalam proses penelitian skripsi ini yang berjudul, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar PPKn pada siswa SMP Negeri 74 Jakarta".

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. H. Suhadi, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi PPKN.
3. Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I atas waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan saran, arahan dalam penyusunan skripsi ini dan kata-kata motivasi yang terucap selalu teringat oleh peneliti.
4. Dr. M. Japar, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan sabar, sepenuh hati kepada peneliti dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen program studi PPKN yang telah menberikan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papah dan Mamah serta kaka Alqin Syaiful Milah, yang selalu memberikan dorongan, semangat, doa, motivasi yang paling berarti untuk anaknya, serta bantuan dalam segala hal.
7. Teman – teman PPKN A 2013 yang telah memberikan kecerian dan keseruan yang selalu diciptakan disetiap momen, dan terimakasih juga kepada teamn teman yang telah memberikan kontribusi dalam proses penulisan.

8. Untuk ihwan Diky Fahrizal, bi uti Eza Yanuar, uhti Ika Aditya si mawar berdurinya peneliti, yang tak bosan selalu mendengarkan curhatan peneliti dalam keadaan apapun yang selalu memberiakn semangat dan motivasi tentunya.
9. Teman teman organisasi Koperasi Mahasiswa terimakasih banyak atas doa, dukungan, semangat, dan motivasi kalian.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengaharapkan kritik dan saran yang dapat membangun.

Jakarta, Juli 2017

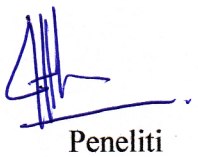

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER
ABSTRAK ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINIL iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI KEPENTINGAN AKADEMIK.....v
MOTTO dan LEMBAR PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK.....xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....6
C. Pembatasan Fokus Masalah 6
D. Pembatas Masalah.....6
E. Kegunaan Penelitian.....7
BAB II KERANGKA TEORI, KERANGKA BERFIKIR, PENGAJUAN HIPOTESIS
A. Deskripsi Teori 9
1. Kajian Teori Variabel Terikat 9
1) Motivasi Belajar 9
2) PPKn 18
2. Kajian Teori Varibel Bebas 22
1) Interaksi Teman Sebaya 22
B. Kerangka Berfikir.....37
C. Pengajuan Hipotesis.....38
D. Penelitian yang relevan 38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian 40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....40
C. Metode Penelitian.....40
D. Populasi dan Sampling.....42
E. Teknik Pengumpulan Data.....43
1. Interaksi Teman Sebaya 43
a. Definisi Konseptual.....43
b. Definisi Operasional 44
c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya 44
2. Motivasi Belajar PPKN.....45
a. Definisi Konseptual.....45
b. Definisi Operasional.....46
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar PPKN.....46

F. Uji Instrumen 48
a. Validitas 48
b. Reabilitas 49
G. Teknik Analisis Data.....50

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi.....56
B. Deskripsi Data 57
a) Motivasi Belajar PPKn (Variabel Y).....58
b) Interaksi Teman Sebaya (Variabel X).....60
C. Pengujian Hipotesis.....62
a) Uji Persamaan Regresi 62
D. Uji Persyaratan Analisis 64
a) Uji Normalitas Galat Taksiran.....64
b) Uji Linieritas Rregresi 65
E. Uji Hipotesis Penelitian.....65
a) Uji Keberartian Regresi.....65
b) Uji Koefisien Korelasi.....66
c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....67
d) Uji Koefisien Determinasi.....68
F. Interprestasi Hasil Penelitian 68
G. Keterbatasn Studi 71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN
A. Kesimpulan.....72
B. Implikasi.....73
C. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y) 44
Tabel 3.2 Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar 45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya (Variabel X) 47
Tabel 3.4 Skala Penilaian untuk Interaksi Teman Sebaya 47
Tabel 3.5 Pengujian Keberatian dan Kelinieran Regrasi 53
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi 54
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Determinasi 55
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel Y) 59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya (Variabel X) 61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran 64
Tabel 4.4 Anova Untuk Signifikan dan Linieritas 66
Tabel 4.5 Pengujian Signifikan Koefisiensi Korelasi antara X dan Y 67

DAFTAR GRAFIK

Gambar 3.1 Konstelasi hubungan antar variabel 41
Gambar 4.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar PPKN (Variabel Y) 60
Gambar 4.2 Grafik Histogram Interaksi Teman Sebaya (Variabel X) 62
Gambar 4.3 Grafik Persamaan Garis Regresi 63

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penelitian
Surat Balasan dari Sekolah
Lampiran 1 Kisi-kisi Kuesioner Interaksi teman Sebaya 77
Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar PPKn 79
Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Penelitian Interaksi Teman Sebaya 81
Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar PPKn 84
Lampiran 5 Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya 87
Lampiran 6 Uji Validitas Motivasi Belajar PPKn 89
Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Reabilitas Interaksi Teman Sebaya 91
Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Reabilitas Motivasi Belajar PPKn 92
Lampiran 9 Identifikasi Kuesioner Uji Coba 93
Lampiran 10 Instrumen Penelitian Interaksi teman Sebaya 94
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Motivasi Belajar PPKn 96
Lampiran 12 Data Interaksi Teman Sebaya 98
Lampiran 13 Data Motivasi Belajar PPKn 101
Lampiran 14 Data Awal Interaksi Teman Sebaya dan Motivasi Belajar PPKn 104
Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya 106
Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PPKn 107
Lampiran 17 Perhitungan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Interaksi Teman Sebaya 108
Lampiran 18 Perhitungan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi Motivasi Belajar PPKn 110
Lampiran 19 Analisis Data Statistik Deskriptif 112
Lampiran 20 Persamaan Regresi 113
Lampiran 21 Diagram Grafik Linier Sederhana Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar PPKn 114
Lampiran 22 Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Interaksi Teman Sebaya (variabel X) 115
Lampiran 23 Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Motivai belajar PPKn (Variabel Y) 117
Lampiran 24 Perhitungan Uji Keberartian Regresi 119
Lampiran 25 Perhitungan Uji Kelinieran Regresi 120
Lampiran 26 Perhitungan JK (G) 121
Lampiran 27 Tabel Anova Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regrasi 123
Lampiran 28 Uji Koefisien Korelasi 124
Lampiran 29 Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) 126
Lampiran 30 Koefisien Determinasi 127
Lampiran Tabel 128
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal dan jalur non formal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu ditekankan karena berbagai indikator menunjukan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Kehidupan sehari-hari individu akan dipengaruhi oleh tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Seorang anak akan hidup di dalam dua dunia sosial. Menurut Havinghurst ada dua dunia sosial anak yaitu dunia orang dewasa dan dunia *peer group*-nya (sebayanya). Dunia orang dewasa meliputi orang tuanya, gurunya dan tetangganya. Di dalam dunia orang dewasa anak selalu menjadi bawahan dari orang dewasa. Sedangkan di dalam dunia sebayanya anak mempunyai status yang sama dengan yang lainnya karena mempunyai kesamaan antara satu dengan anggota yang lainnya.

Sekolah menjadi lingkungan sekunder bagi anak yang sudah memasuki usia sekolah. Siswa bisa menghabiskan waktu setidaknya enam jam berada di lingkungan sekolah. Fungsi sekolah sebagai pembentukkan nilai dalam diri seorang anak untuk bisa menghadapi masa depan. Di dalam lingkungan sekolah seorang siswa akan bertemu dengan teman-temannya dan akan bergabung dengan temannya. Maka dari itu terciptanya suatu interaksi antara individu dengan temannya, maka akan terjalin komunikasi yang baik di dalam lingkungan sekolah.

Belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting untuk keberlangsungan tingkat pendidikan dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan formal dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi berfokus pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan aktivitas paling utama dalam proses pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi. Proses belajar tergantung pada siswa sebagai peserta didik yang akan menjalankan proses belajar di dalam kelas yang akan meningkatkan sumber daya manusia.

Usia remaja adalah fase dimana remaja mencari jati diri dengan mencoba hal-hal baru dan menurut remaja tersebut cocok untuknya. Fase remaja ini masih sangat memerlukan suatu hubungan sosialisasi dan interaksi antar teman, karena pada usia sekolah menengah akan menemukan lingkungan teman lebih besar dari lingkungan teman di jenjang atau tingkat sebelumnya, maka teman sebaya pada usia sekolah menengah akan lebih luas dan beragam. Anak membentuk kelompok

sebaya sebagai dunianya, memahami dunia anak, dan kemudian dunia pergaulan yang luas.[1]

Teman sebaya merupakan sekelompok teman yang usianya tidak jauh berbeda dan bersifat homogen diantara anggota kelompoknya. Teman sebaya akan dipilih atau ikut tergabung karena memiliki suatu kesamaan diantara anggota kelompoknya. Adanya larangan berbagai macam dari lingkungan keluarga. Seringkali remaja dengan kelompok teman sebaya berkumpul untuk melakukan kegiatan bersama dan mencari jalan keluar dari kendala-kendala yang dihadapi oleh remaja seperti belajar bersama, bekerjasama dalam kegiatan positif, saling membantu dan tolong menolong.

Kelompok teman sebaya tidak diperlukannya suatu struktur organisasi, namun yang mereka perlukan adanya tanggung jawab dari masing-masing anggota kelompok terhadap kelompok dan saling mempengaruhi antar anggota kelompoknya. Salah satu faktor yang terpengaruh dari kelompok teman sebaya yaitu motivasi terhadap belajar. Motivasi adalah kesepian (atau tatanan) untuk belajar. Motivasi adalah keinginan yang mendorong semua tindakan dan merupakan pelopor sekaligus batu penjuru bagi pembelajaran.[2] Macam-macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atau motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri. Motivasi pada usia remaja membutuhkan motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar diri individu tersebut, karena kekutan yang

---

[1] Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 27

[2] Wendy L. Ostroff, *Memahami Cara Anak-anak Belajar*, (Jakarta : INDEKS, 2013), hal. 7

paling besar dari luar individu sangat diperlukan oleh remaja usia tingkat menengah.

Motivasi pada belajar seseorang harus memiliki kekuatan yang cukup besar dari dalam diri maupun dari luar untuk ikut belajar dengan teman sebaya lainnya. Motivasi seseorang dalam belajar akan tinggi apabila tingkat belajar teman sebayanya tinggi, karena motivasi belajar siswa dapat terlihat ketika siswa tersebut bisa menjawab soal yang diberikan guru atau terlihat dari hasil belajar melalui tes.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang diperlukan oleh semua warga negara Indonesia demi kelangsungan hidupnya. Karena didalam mata pelajaran PPKn dijelaskan mengenai peraturan-peraturan, norma-norma di dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya teman sebaya pada saat ini telah terjadi penyimpangan-penyimpangan yang ada di lingkungan sekolah. Banyak siswa yang bolos sekolah, sering keluar kelas pada jam pelajaran dengan berbagai alasan, banyak siswa yang pergi ke kantin. Teman sebaya yang seperti ini akan terjadinya suatu kelompok teman sebaya yang bersifat negatif. Tidak memberikan arahan atau contoh kepada anggotanya untuk melakukan kegiatan yang baik untuk kelompok itu sendiri dan anggota kelompok teman sebaya yang lainnya.

Bahkan pada saat ini anak yang cenderung termotivasi dalam pembelajaran atau belajar adalah siswa yang memiliki interaksi dengan teman sebayanya itu kurang. Karena mereka mempunyai ke bebas yang lebih dari pada

seseorang yang mempunyai grup teman sebaya yang harus mengikiuti alur dari kelompok sebaya tersebut. Contohnya seperti pada saat ulangan orang yang interaksinya sedikit dengan teman sebaya mereka akan teguh dengan jawabannya dari pada yang mempunyai grup sebaya akan mengikuti jawaban temannya yang dianggap benar oleh yang lainnya.

Siswa dan siswi di sekolah menengah pertama, akan lebih luas hubungan interaksi dengan sesama teman. Interaksi ini lebih dari sekedar hubungan antar pihak, tetapi saling mempengaruhi sehingga akan timbulnya suatu peran secara aktif di dalam lingkungan kelompok teman sebaya. Lingkungan teman sebaya ini akan terus berlangsung dan semakin dekat dengan adanya interkasi yang baik antar anggota kelompok. Hal tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa.

Berdasarkan uraian di atas. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa yang berlokasi di SMP Negeri 74 Jakarta. Apakah interkasi dengan teman sebaya akan menimbulkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran PPKn. Hubungan seperti apa yang ditimbulkan dari interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Deskriptif data interaksi teman sebaya
2. Deskriptif data motivasi belajar PPKn
3. Apakah terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup pada siswa SMP Negeri 74 Jakarta kelas delapan (8) kelas A,B,C,G.

D. Rumusan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini guna membatasi permasalahan yang akan dikaji agar tidak terlalu luas cakupannya. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan fokus penelitian. Konsep penelitian yang akan dirumusakan sebagai berikut “ Apakah terhadap Hubungan Interakasi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar PPKn”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam bidang ilmu pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn.

a. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn yang terjadi pada siswa.

b. Bagi siswa

Mendapatkan ilmu baru tentang hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn.

c. Bagi guru

Memperoleh pengetahuan baru. Guru dapat mengatasi permasalahan tentang hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn terhadap siswanya.

d. Universitas Negeri Jakarta

Memperkaya perbendaharaan perpustakaan baik di Labsospol, Fakultas Ilmu Sosial maupun di UPT Universitas Negeri Jakarta.

e. Sekolah

Referensi untuk sekolah untuk memperhatikan lingkungan pertemanan siswa agar sekolah dapat menerapkan sistem peraturan yang baik. Jika siswa akan mengalami proses pertemanan yang baik, sehingga motivasi belajar pun baik.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Kajian Teori Tentang Variabel Terikat

1) Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.[3] Motivasi sangat diperlukan oleh siswa ketika peserta didik mulai terlihat kurang dalam motivasi dalam belajaranya. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seorang siswa agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[4]

Motivasi belajar dari dalam diri merupakan suatu dorongan yang keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakan perilaku seseorang. Motivasi adalah kondisi psikologi yang cenderung untuk seseorang melakukan

[3] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, cetakan kesepuluh, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 31

[4] Ghullam Hamdu dan Lisa Aguatina, *Pengaruh Motuvasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1, April 2011, ISSN 1412-565X

sesuatu. Motivasi belajar dari luar diri merupakan motivasi yang ditimbulkan dari orang lain adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kodusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

> Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.[5]

Motivasi dan belajar adalah seperti penjelasan diatas tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya karena mereka merupakan suatu hubungan yang signifikan. Dua hal yang saling bergantung atau mempengaruhi karena apabila motivasi dan belajar terpisah akan mengalami kesulitan. Contoh apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar maka akan memperoleh kesulitan di dalam proses belajarnya. Sama halnya dengan seseorang yang ingin belajar tapi tidak memiliki suatu motivasi di dalam dirinya, maka akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

> "Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat berjalan dengan baik.[6]"

---

[5] Hamzah B. Uno,*Op Cit*, hal. 23
[6] *Ibid*

Di dalam proses perilaku manusia terdapat suatu motivasi ektrinsik yang mengandung tiga aspek yang kedudukannya bertahap dan berurutan, yaitu :[7]

1. *Motivating State* (timbulnya kekuatan dan terjadinya kesiapsediaan sebagai akibat terasanya kebutuhan jaringan atau sekresi, hormonal dari dalam diri organisme atau karena terangsang oleh stimulus tertentu).
2. *Motivated behavior* (bergeraknya organisme ke arah tujuan tertentu sesuai dengan sifat kebutuhan yang hendak dipenuhi dan dipuaskannya).
3. *Satisfied conditions* (dengan hasilnya dicapai tujuan yang dapat memenuhi kebutuhan yang terasa).

Abraham Maslow sebagai pakar psikologi dan tokoh motivasi aliran humanisme mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia, diantaranya:[8]

1) Kebutuhan fisiologis: kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar manusia, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, serta kesehatan fisik.

[7] Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kpendidikan Pernagkat Sistem Pengajaran Modul*, Cetakan kesepuluh (Bandung : ROSDAKARYA, 2009), hal. 38-39
[8] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, cetakan keduapuluh enam, (Bandung : ROSDAKARYA, 2013), hal. 77

2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan bagi seseorang agar kehidupannya terjamin keamanannya.
3) Kebutuhan sosial. Karena manusia merupakan mahluk sosial yang membutuhkan orang lain di dalam kehidupannya, seperti kebutuhan akan dicintai, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
4) Kebutuhan akan penghargaan merupakan termasuk kebutuhan dihargai. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan ektrinsik yang memerlukan orang lain dalam apresiasi pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang.
5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, merupakan proses dimana seseorang mengasah kemampuan atau bakat yang dimilikinya agar semakin berkembang.

Motivasi ekstrinsik salah satunya dipengaruhi oleh rasa setia kawan yang berasal dari kebutuhan sosial dan diakuinya sebagai manusia. Rasa setia kawan ini berpengaruh kepada individu untuk memiliki rasa aman dan nyaman. Karena apabila individu tidak diakui sebagai anggota kelompok akan merasakan kesepian yang berakibat kurang motivasi dari dalam dirinya hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Oleh karena itu, apabila motivasi seseorang berkurang akan sulit menumbuhkan motivasinya lagui

bahkan motivasi untuk belajar di dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, terutama lingkungan sekolah.

Tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakan atau mendorong seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan.

Dalam proses belajar, motivasi dapat tumbuh, hilang atau berubah dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut.[9]

1) Cita-cita atau aspirasi. Cita-cita disebut juga aspirasi adalah target yang ingin dicapai. Jika seseorang memiliki cita-cita atau aspirasi yang ingin mereka wujudkan maka dengan sendirinya mereka akan termotivasi untuk mengejar cita-cita atau aspirasinya tersebut. Jika seseorang tidak memiliki cita-cita tidak adanya dorongan untuk melakukan sesuatu.
2) Kemampuan belajar. Taraf perkembangan berpikir seseorang menjadi ukuran. Jadi, siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

[9] Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, cetakan pertama, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hal. 292

3) Kondisi siswa. Kondisi yang mempengaruhi siswa dalam motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat menambah, mengurangi bahkan menghilangkan motivasi siswa. Kondisi yang mudah terlihat dari seorang adalah kondisi fisik karena lebih menonjol dari pada kondisi fisik lainnya.
4) Kondisi lingkungan. Ada tiga kondisi lingkungan yang berpengaruh dalam motivasi berlajar yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
5) Unsur-unsur dalam belajar. Unsur dalam belajar mempengaruhi motivasi dalam proses belajar seperti kondisi kelas ketika belajar, materi yang disampaikan terlalu sulit.
6) Upaya guru membelajarkan. Guru mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran. Mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan makna belajar. Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik.[10]

[10] Hamzah B. Uno, *Op Cit*, hal. 28

Setelah mengetahui faktor-faktor motivasi belajar fungsi motivasi dalam belajar bagi siswa mempunayi peran yang sangat strategis. Fungsi-fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:[11]

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Jika seseorang memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu maka akan timbul minat dan hasrat untuk belajar agar keinginannya tercapai.
2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Karena seseorang memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu tidak lagi dalam bentuk dorongan saja, tetapi sudah mulai adanya pergerakan dari dalam diri sebagai kekuatan yang tak terbendung kemudian terjelma dalam bentuk gerakan.
3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Dalam hal ini seseorang akan memilah dan memilih mana yang akan dilakukannya untuk mencapai keinginan tersebut.

Memotivasi siswa dalam belajar, bukanlah hal yang mudah. Penelitian tentang motivasi harus peka terhadap kompleksitas permasalahnya. Hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi dalam belajar seorang siswa yang akan membantu untuk menumbuhkan motivasi. Meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti.

[11] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2015), hal. 131

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar agar siswa termotivasi. Berikut ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:[12]

a) Motivasi belajar dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya, seperti memiliki cita-cita atau aspirasi sebagai tujuan.
b) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Karena motivasi dari dalam diri lebih berpengaruh dan memiliki kekuatan yang lebih besar pula bagi seorang siswa dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
c) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika siswa memperoleh sesuatu yang baik dan ketika seorang siswa berperilaku negatif berikanlah hukuman yang sewajarnya, jangan hukuman yang memberikan efek terhadap siswa tersebut.
d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan akan menguasai sejumlah mata

[12] *Ibid*, hal. 129

pelajaran di sekolah menjadi salah satu motivasi anak untuk belajar dan Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

e) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar yang tinggi selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukannya.

f) Motivasi melahirkan prestasi. Karena tinggi rendahnya motivasi akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dihasilkan.

Pemberian motivasi kepada peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa di sekolah.

> "Menurut Sardiman pemberian motivasi bisa dilakukan dengan cara memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, *Ego-involvement*, memberikan ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat, minat, tujuan yang diakui.[13]"

Dari berbagai uraian diatas dapat disintesiskan, bahwa motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Karena dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk melakukan ssuatu kegiatan yang sesuai dengan keinginan dan

[13] Saefullah,*Ibid*, hal. 294

harapan seseorang tercapai. Sama halnya dengan belajar harus adanya motivasi untuk belajar. Karena apabila seseorang tidak mempunyai motivasi pada belajar maka tidak akan terjadinya suatu proses belajar. Motivasi belajar bisa dikatakan tinggi dan rendah. Karena hal itu akan muncul dengan beberapa cara agar motivasi dalam belajar akan tetap ada untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar ini bisa timbul dari internal dan ekternal.

2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Salah satu komponen yang turut bekerja sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sebagai suatu mata pelajaran. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang berakar pada kepribadian bangsa Indonesia. Dalam pandangan hidup terkandung konsep dasar tentang kehidupan yang dicita-citakan yang dianggapnya baik.

Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak

yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila.[14] Semua dilakukan demi menjaga keutuhan NKRI dan untuk hidup lebih berguna dan bermakna. Menjadikan warga negara Indonesia menjadi pandai dan sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. Karena kualitas bangsa tergantung pada pandangan hidupnya.

> "UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan juga termuat SK Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/Kep/2006, di jelaskan bahwa tujuan materi Pancasila dalam rambu-rambu Pendidikan Kepribadian mengarahkan pada moral yang diharapkan terwujud dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbgai golongan agama, kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan.[15]"

Kebanyakan orang berpendapat bahwa pendidikan moral merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Penanaman nilai moral ini sangat berpengaruh bagi kehidupan setiap individu, karena nilai-nilai moral digunakan bagi setiap orang di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik bisa mengimpelementasikan nilai-nilai norma di dalam kehidupan sehari-hari.

> "PPKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha untuk membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat

[14] Sumarsono, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Cetakan ketujuuh, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 3
[15] Warsito, *Pendidikan Pancasila Era Reformasi*, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hal 23

> mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehati-hari.[16]”

Bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat disebut baik secara moral, akan tetapi jika bertingkah laku tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku disebut tidak baik secara moral. Oleh karena itu siswa harus bertingkah laku berdasarkan kaidah-kaidah atau nnorma yang berlaku di masyarakat. Norma yang berlaku di masyarakat terdapat norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum.

Tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan negara, Wawasan Nusantara, serta Ketahanan Nasional.[17] PPKn berusaha membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian Pancasila, yang mampu melaksanakan pembangunan masyarakat Pancasila, tanpa PPKn, segala kepintaran atau akal, ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan kecekatan, tidak memberi jaminan pada terwujudnya masyarakat Pancasila.

> “Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berperilaku;[18]

---

[16] Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, cetakan ketiga, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal 1

[17] Sumarsono, *Op Cit*, hal. 4

[18] Warsito, *Loc Cit*

1. Memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya.
2. Memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya.
3. Mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahun, teknologi, dan seni.
4. Memiliki kempampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia."

Pendidikan Kewarganegaraana menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Nilai-nilai Pancasila memiliki tujuan yang baik untuk warga negara Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan tingkah laku, pola pikir dan sikap setiap warganya sesuai dengan adat istidat bangsa Indonesia.

"Pendidikan Kewarganegaraan yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang:[19]

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
2. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Rasional, dinamis, dan sabar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
4. Bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran Bela Negara.
5. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa, dan negara."

Berdasarkan uaraian diatas, maka dapat disintesiskan bahwa mata pelajaran PPKn sangat penting bagi kehidupan masyarakat luas. Karena dapat berdampak baik bagi kehidupan individunya.

[19] Sumarsono, *Op Cit*, hal. 6-7

Kehidupan sehari-hari pastinya akan mempunyai aturan dan peraturan seperti norma, moral, sopan santun. Hal itu dapat dipelajari dari kehidupan sehari-hari, agama, dan mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, PPKn juga memiliki peran penting dalam kehidupan, yang menjadikan hidup lebih baik dan teratur, serta bisa saling berdampingan dengan suku, atau bangsa lain.

2. Kajian Teori Tentang Variabel Bebas

1) Interaksi Teman Sebaya

Interaksi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukannya. Stogdill mengatakan bahwa interaksi sosial adalah suatu keadaan di mana A bereaksi terhadap B dan B bereaksi terhadap A sedemikian rupa sehingga reaksi mereka saling berbalasan.[20] Interaksi tidak bisa dikatakan interaksi jika seseorang itu melakukannya sendiri atau denagn diri sendiri. Interaksi ini dapat dilakukan dimana saja seperti di dalam keluarga, seorang anak akan berinteraksi dengan Ayah, Ibu, dan anggota keluarga lainnya. Interaksi bisa lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi tidak langsung bisa memalui perantara seperti orang ketiga, media sosial, atau alat komunikasi.

[20] Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : RAJAGRAFINDO PERSADA, 2005), hal. 199

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya dengan menimbulkan suatu hubungan timbal balik. Karena antar individu saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Interaksi memliki tiga cangkupan interaksi yaitu dapat antar inividu dengan individu, invidu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Menurut Soerjono Soekanto memandang interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan sosial yang dinamis mencangkup hubungan antar individu, antar kelompok atau antara individu dengan kelompok.[21] Proses sosial merupakan salah satu cara aksi dan reaksi dari interaksi sosial yang terjadi. Seordjono Dirdjosisworo mengartikan proses sosial sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama.[22]

> "Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian di sini dalam arti yang luas, bahwa individu dapat meleburkan diri dengan keadaan di sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. [23]"

Terbentuknya pola interaksi sosial melalui proses yang cukup lama dan berulang-ulang denga menggunakan model yang

---

[21] Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, Cetakan I, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2015), hal. 50

[22] *Ibid*, hal, 51

[23] Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Suatu Pengantar), (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2003), hal. 65

tetap untuk dicontoh dan ditiru oleh anggota masyarakat. Sehingga terbentuknya suatu tujuan interaksi sosial yaitu terciptanya hubungan yang harmonis, terciptanya tujuan hubungan dan kepentingan setiap anggota interaksi, dan sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan yang teratur. Adanya pola interaksi dalam masyarakat akan menghasilkan keajekan. Keajekan merupakan gambaran kondisi keteraturan sosial yang tetap dan relatif tidak berubah sebagai hasil hubungan yang selaras antara tindakan, norma, dan nilai dalam interaksi sosial.[24]

Interaksi sebagai proses tidak terlepas dari faktor internal dan faktor ekternal.

a. Faktor internal adalah faktor yang menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan interaksi sosial. Faktor internal meliputi dorongan untuk meneruskan keturunan, memenuhi kebutuhan, mempertahankan kehidupan, berkomunikasi.[25]
b. Faktor ekternal. Menurut Soerjono Soekanto adalah interaksi sosial sebagai proses. Dengan demikian, berlangsungnya proses inetraksi didasarkan dari berbagai faktor berikut. [26]
    1) Faktor imitasi. Imitasi yaitu suatu proses meniru orang lain. Faktor imitasi ini memiliki peran dalam

[24] Bambang Syamsul Arifin, *Op Cit*. Hal 53
[25] *Ibid*, hal. 54
[26] *Ibid*, hal. 55

interaksi sosial. Karena seseorang akan meniru orang lain dari sikap, penampilan, hingga gaya hidup. Namum faktor imitasi ini bukanlah satu-satunya faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial. Berbeda dengan pendapat Tarde faktor imitasi ini merupakan satu satunya faktor yang mendasari atau melandasi interksi sosial.[27] Faktor imitasi tidak berlangsung secara otomatis tetapi ada faktor lain yang ikut berperan yaitu adanya sikap menerima. Seseorang tidak bisa mengimitasi jika tidak mempunyai sikap menerima kepada orang yang akan diimitasi. Dalam hal imitasi orang yang mengimitasi keadaannya aktif, sedangkan yang diimitasi pasif.

2) Faktor sugesti. Sugesti merupakan suatu stimulus atau rangsangan yang diberikan dari seseorang kepada individu untuk bisa melakukan apapun yang diberikan kepada individu tanpa berfikir kritis dan rasional.

> "Sugesti dibedakan menjadi dua, *pertama* auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri, sugesti yang datang dari dalam diri individu yang bersangkutan, *kedua* hetero-

[27] Bimo Walgito,*Op Cit*, hal. 66

> sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain.[28]''

Baik auto-sugesti dan hetero-sugesti mempunyai peranan dalam kehidupan seseorang individu. Dalam sugesti orang dengan sengaja, dengan secara aktif memberikan stimulus, rangsanga, pandangan, pendapat, arahan kepada individu agar individu tersebut menerima stimulus tersebut dan melakukannya tanpa berfikir kritis dan rasional.

3) Faktor identifikasi. Upaya yang dilakukan untuk menjadi sama (identik) dengan orang lain. Proses identifikasi tidak hanya melalui rangkaian proses peniruan pola perilaku, tetapi juga melalui proses kejiwaan yang sangat mendalam.[29]
4) Faktor simpati. Simpati merupakan perasaan tertarik terhadap orang lain atau kelompok. Oleh karena itu simpati merupakan perasaan, maka simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi.[30] Perasaan tetarik ini timbul karena sikap, penampilan, wibawa, atau perbuatannya.

---

[28] *Ibid*, hal. 67
[29] Bambang Syamsul Arifin, *Op Cit*, hal. 55
[30] Bimo Walgito,*Op Cit*, hal. 73

5) Faktor motivasi. Motivasi merupakan rangsangan atau stimlus dari seseorang untuk orang lain. Sehingga orang yang diberikan motivasi menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh rasa tangggung jawab.[31]

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial. Karena interaksi sosial merupakan syarat umum terjadinya aktivitas sosial. Interaksi sosial antar kelompok-kelompok manusia terjadi antara kemlompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya.

Adapun syarat-syarat terbentuknya interaksi sosial yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama ketika seseorang hendak melakukan interaksi.[32] Dalam kontak sosial setidaknya ada satu orang yang berinteraksi. Kontak sosial mempunyai dua jenis yaitu kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak sosial primer yaitu kontak sosial yang berhadapan dan bertatap muka langsung secara intim dan mendalam, sedangkan kontak sosial sekunder yaitu kontak sosial yang melalui perantara atau pihak ketiga. Pihak ketiganya bisa melalui telepon, telegram, radio, internet dan sebagainya.

[31] Bambang Syamsul Arifin, *Lo Cit*.
[32] Bambang Syamsul Arifin, *Op Cit*, hal. 56

Selain kontak sosial, adapula komunikasi. Komunikasi merupakan syarat terjadinya interaksi yang berwujud pembicaraan, gerak badaniah, atau sikap. Komunikasi mempunyai dua jenis yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung yaitu dua orang atau lebih berkomunikasi dalam menyampaikan pesan. Komunikasi tidak langsung atau simbolis yaitu seseorang yang berkomunikasi melalui perantara dalam menyampaikan pesannya.

Pada dasarnya manusia memiliki dua hasrat utama yaitu keinginan untuk bersatu dengan masyarakat dan keinginan untuk bersatu dengan alam sekitar. Hasrat utama ini akan terus muncul di dalam diri manusia yang ingin mencapai keinginan-keinginan tersebut dengan melalui interkasi dengan orang-orang disekelilingnya.

> "Suatu kelompok akan saling berhubungan dan setidaknya memiliki potensi untuk melakukan interaksi bersama-sama. Ciri esensial dari suatu kelompok adalah angota-anggotanya saling bergantung, yakni mereka saling memengaruhi satu sama lain dengan cara tertentu.[33]"

Teman sebaya atau *peer group* yaitu kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami

[33] Shelley E. Taylor, dkk, *Psikologi Sosial*, Cetakan kedua belas, (Jakarta : Kecana, 2009), hal. 378

oleh anak-anak tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja.[34] Interaksi yang positif akan terjadi apabila terdapat keadaan yang saling mempercayai, menghargai dan saling mendukung.[35] Sehingga antar teman sebaya akan memiliki kelekatan atau rasa aman, tidak terancam, memiliki teman bermain, diterima oleh orang lain dalam penerimaan sosial dimanapun individu itu berada.

Perkembangan sosial terlihat mengalami perubahan pada masa remaja. Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang usianya tidak jauh berbeda dari usia seluruh anggota kelompoknya, karena dengan usia yang hampir sama interkasi antar anggota akan berjalan dengan baik.

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja (siswa) mempunyai peranan penting bagi perkembangan kepribadiannya, salah satunya untuk mengembangkan identitas dirinya serta mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal dalam pergaulan dengan kelompok teman sebaya.[36]

Teman sebaya mempunyai kelompok sosial yang *in group* dan *out group*. *In group* adalah teman sebaya yang berada di dalam satu kelompok. Sedangkan *out group* adalah teman sebaya yang berada di luar kelompoknya. Misalnya, teman yang berada di

[34] Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, cetakan ketiga, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 79
[35] Akhmad Harum, bukunnq.wordpress.com/melakukan-interaksi-sosial-terhadap-teman-sebayadan-orang-dewasa/, siagian 2004, (diakses tanggal 27 Juli 2017)
[36] Dara Agnis Septiyuni, Damis Budimansyah dan Wilodati, *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah,* Jurnal Societas, Vol. 5, No. 1

dalam kelas, *in group* adalah teman yang akrab dengan kita dan *out group* adalah teman yang tidak akrab atau teman yang biasa saja.

> "Kriteria teman sebaya berpengaruh positif adalah sebagai berikut;[37]
>
> 1. Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
> 2. Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan.
> 3. Apabila individu masuk kedalam kelompok sebaya, setiap anggota akan membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya).
> 4. Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
> 5. Mendorong individu untuk bersifat mandiri.
> 6. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok."

Dari kriteria diatas teman sebaya dapat memberikan prilaku positif sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan anak remaja. Terutama anak remaja masa modern yang cenderung lebih mementingkan nasihat temannya dari pada nasihat orang tuanya. Karena akan membantu mengerti secara perlahan-lahan perubahan interaksi dalam kelompok pada masa pubertas. "Gang" teman bermain mulai dipilih yang kira-kira cocok. [38]

---

[37] Slamet Santosa, *Op Cit,* hal 82

[38] Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan edisi revisi*, Cetakan ketiga, (Jakarta : Grasindo, 2006), hal. 107

Menurut Slamet Sentosa yang menjadi latar belakang timbulnya teman sebaya, yakni:[39]

1. Adanya perkembangan proses sosialisasi. Proses sosialisasi seseorang dimulai sejak kecil. Semakin luas lingkungan anak, maka semakin tinggi pula proses soialisasinya. Pada usia remaja, khususnya usia SMP dan SMA proses sosialisasi semakin tinggi dan semakin terasa oleh individu itu sendiri. Karena pada usia itu seorang mereka sedang belajar memperoleh kemantapan sosial dalam mempersiapkan diri untuk menjadi orang dewasa yang baik. Sehingga mereka mencari teman sebaya yang memiliki tujuan, kenginan, minat yang sama.
2. Kebutuhan untuk menerima penghargaan. Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan yang sama psikologis yang sama yaitu ingin dihargai. Rasa ingin dihargai muncul di dari dalam diri seseorang dan rasa dihargai akan menimbulkan kebersamaan atau kekompakan.
3. Perlu perhatian dari orang lain. Mereka melakukan hal ini agar setiap individu sama satu dengan yang lainnya tidak ada perbedaan yang membuat individu itu merasa nyaman di dalam kelompok sebayanya.

[39] *Ibid*, hal. 78

4. Ingin menemukan dunianya. Di dalam *peer grup* individu dapat menemukan dunianya. Individu akan mencari teman sebaya yang memang mempunyai persamaan satu sama lainnya. Mereka akan membicarakan sesuatu hal yang memang mereka sukai di dalam persamaannya.

Sebagaimana kelompok sosial yang lain, kelompok sebaya juga mempunyai fungsi. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut: [40]

a. Mengajarkan kebudayaan. Teman sebaya mengajarkan kebudayaan karena setiap individu mempunyai latar belakang budaya berbeda-beda. Belajar kebudayaan tidak hanya di dalam negeri saja bisa juga dari luar negeri. Misalnya, orang luar negeri masuk ke Indonesia maka teman sebayanya di Indonesia mengajarkan kebudayaan Indonesia.
b. Mengajarkan mobilitas sosial. Mobilisasi sosial adalah perubahan status yang lain. Misalnya ada kelas menengah dan kelas rendah (menurut tingkatan sosial). Dengan adanya kelas rendah pindah ke kelas menengah dinamakan mobilisasi sosial.
c. Membantu peranan sosial yang baru. Peranan sosial yang baru akan terjadi apabila individu tersebut ikut terlibat atau kelompok sebayanya memberikan kesempatan bagi individu dalam peran-peran sosial. Misalnya seseorang ikut serta dalam

[40] Slamet Santosa, *Ibid*

pemilihan calon ketua kelas dan terpilih individu tersebut menjadi ketua kelas atau pemimpin kelas tersebut, maka individu tersebut mempunyai peranan sosial yang baru, dari awalnya seseorang itu sebagai anggota biasa sekarang menjadi seorang pemimpin.

d. Kelompok sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat.
e. Kelompok sebaya mengajarkan moral orang dewasa. Untuk mempersiapkan diri menjadi orang dewasa mereka belajar memperoleh kematapan sosial dan mereka pun ingin melakukan segala sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Tingkah laku mereka seperti orang dewasa tetapi mereka tidak mau disebut dewasa.
f. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri. Kebebasan di sini diartikan sebagai kebebasan untuk berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri.
g. Di dalam kelompok sebaya anak-anak mempunyai organisasi sosial yang baru. Sekarang dalam kelompok sebaya mereka belajar mereka belajar tentang bagaimana menjadi teman, bagaimana mereka berorganisasi, bagaimana berhubungan dengan anggota kelompok yang lain, dan bagaimana menjadi seorang pemimpin dan pengikut.

Teman sebaya tidak hanya usia saja yang sama, seperti tingkah laku atau norma yang mereka anut di dalam *peer group* harus sesuai antara individu dengan yang lainnya. Norma yang dianut oleh teman sebaya berbeda-beda sesuai dengan teman sebaya itu sendiri. Sedangkan apabila seseorang ikut bergabung dengan kelompok teman harus mengikuti aturan atau norma yang telah disepakati oleh seluruh anggota.

Adapun ciri-ciri kelompok sebaya adalah;[41]

a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas. Kelompok teman sebaya terbentuk secara spontan anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang oleh semua anggota bahwa dia memang pantas dijadikan sebagai pemimpin. Pimpinan biasanya adalah orang yang disegani dalam kelompok itu. Adapun semua anggotanya mempunyai kedudukan dan fungsi yang sama.
b. Bersifat sementara. Kelompok sebaya tidak bisa bertahan lama. Lebih-lebih jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai. Atau karena keadaan yang memisahkan mereka seperti pada teman sebaya di sekolah.
c. Kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas. Misalnya teman sebaya disekolah, mereka umunya terdiri dari individu yang berbeda-beda lingkungannya, yang

[41] Slamet Santosa, *Ibid*, hal. 81

mempunyai aturan atau kebiasaan yang berbeda-beda. Lalu mereka memasukkannya dalam kelompok sebaya sehingga mereka saling belajar secara tidak langsung tentang kebiasaan itu dan dipilih yang sesuai sesuai dengan kelompok, kemudian dijadikan kebiasaan kelompok.

d. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Misalnya pada anak-anak usia SMP atau SMA yang mempunyai keinginan, tujuan, dan kebutuhan yang sama.

> "Santrock mengutarakan teman sebaya memiliki fungsi penting dalam perkembangan remaja, antara lain: (1) sebagai tempat penyedia informasi mengenai dunia di luar keluarga, (2) sebagai tempat mengaktualisasikan diri dan membangun kepercayaan diri melalui pengakuan teman sebaya mengenai kemampuan mereka, dan (3) motivasi yang diberikan oleh teman sebaya.[42]"

Pada titik ini, remaja paling mungkin untuk pergi bersama seornag teman sebaya untuk mencari drop roda mobil, menggambar corat-coret (*grafitti*) di dinding.[43] Kelompok teman sebagai lingkungan sosial bagi remaja (siswa) mempunyai peranan penting dalam perkembangan pribadinya. Peran teman sebaya semakin kuat maka peran keluarga semakin rendah sebagai orang dewasa yang memberikan nasihat kepada anaknya.

> "Kelompok teman sebaya siswa di sekolah adalah keompok yang terbentuk di dalam lingkungan sekolah berdasarkan

---

[42] Rika Devianti, *Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati di SMA*, Jurnal Konseling dan Pendidikan ISSN Cetak: 2337-6740 - ISSN Online: 2337-6880, Vol. 3 Nomor 2, juni 2015, Hal. 22-30

[43] John W. Santrock**,** *Loc Cit*.

> persamaan usia, tigkat kelas, minat atau hobi yang sama, serta tujuan yang sama. Berbeda dengan tutor sebaya, bahwa peserta didik yang ditunjuk menjadi tutor mendapat tugas membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibanding hubungan guru dengan peserta didik. [44]"

Dari berbagai uraian diatas dapat disintesiskan, bahwa interaksi sosial sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena di dalam interaksi teman sebaya merupakan teman yang memiliki kesamaan setiap anggotanya. Berbeda dengan dunia orang dewasa yang dimana individunya menjadi bawahan dari dunia orang dewasa. Sedangkan apabila di dalam dunia teman sebaya mereka akan mempunyai pembicaraan yang sama antar anggotanya dan dapat berinteraksi dengan baik. Karena di dalam teman sebaya individu dapat menemukan jati dirinya, adanya perhatian dari orang lain selain orang tua, adanya penerimaan penghargaan, diakui keberadaannya di dalam suatu kelompok, memberikan sumber informasi. Teman sebaya tidak memiliki struktur organisasi yang pasti, bersifat sementara dan anggotanya merupakan individu yang sebaya.

---

[44] Niken Sholi Indrianie, *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Januari 2015; ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615, hal. 126-132

B. Kerangka Berfikir

Interaksi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Interaksi sosial adalah perilaku yang khusus karena sedikitnya dibutuhkan dua orang untuk melakukannya. Interaksi memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan faktor ekternal. Dalam faktor eksternal terdapat lima faktor yaitu faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, faktor simpati, faktor motivasi. Faktor-faktor tersebut membutuhkan orang lain untuk dapat dikatakan bahwa terjadinya suatu interaksi. Seorang individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi siswa lain. Namun kebanyakan diantaranya memiliki usainya sama dengan yang lainnya atau sering juga disebut dengan teman sebaya.

Salah satu wujud dari motivasi belajar adaya pengaruh dari teman sebaya yang berada di dalam lingkup sekolah terutama di dalam kelas. Teman sebaya menjadi salah satu faktor dalam motivasi eksternal bagi seorang siswa yang masih dalam masa remaja sangat memerlukan dukungan dari luar untuk beberapa kegiatan, salah satunya dalam kegiatan belajar. Melalui pergaulan dengan teman sebaya diharapkan siswa siswi disekolah SMP Negeri 74 Jakarta akan termotivasi untuk belajar dengan lebih baik lagi. Sehingga dalam penelitian ini diduga adanya hubungan teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn.

C. Pengajuan Hipotesis

Dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn.

D. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal Societas, Vol. 5, No. 1. Berjudul Pengaruh Kelompok Teman Sebaya *PEER GROUP* Terhadap Perilaku Bullying Siswa di Sekolah. program studi Pendidikan Sosiologi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap terjadinya perilaku bullying siswa di sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kelompok teman sebaya, perilaku bullying siswa, dan pengaruh kelompok teman sebaya terhadap terjadinya perilaku bullying siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA cenderung mempertimbangkan kesamaan yang dimiliki, sebagian besar siswa SMA pernah melakukan perilaku bullying baik secara verbal, fisik maupun psikis, dan kelompok teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku bullying siswa di SMA Negeri di Kota Bandung dengan koefisien korelasi sebesar 0,360 dan $\rho < 0,05$, serta koefisien determinasi sebesar 13%. Hal ini menggambarkan bahwa

sebanyak 13% dari variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011, hal. 81. Oleh: Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. Berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Tanggapan siswa kelas IV Tarumanagara Kota Tasikmalaya terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46) berada dalam kategori X e" 61. Prestasi tiap siswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Prestasi belajar pada kelas IV SDN Tarumanagara umumnya diinterpretasikan baik karena nilai ratarata (88,46) berada dalam kategori X e" 61. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA". Setelah dikorelasikan menunjukkan interprestasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 74 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP NEGERI 74 JAKARTA, Jalan Raya Pemuda No. 6, Rawamangun, RT 8/RW 5, Rawamangun, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 13220. Waktu penelitian selama 3 bulan, dari bulan Maret sampai bulan Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan interakasi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKN pada siswa di SMP Negeri 74 Jakarta.

Hubungan variabel-variabel itu terjadi pada suatu kelompok atau individu. Jenis dari penelitian korelasi ini adalah regresi linier sederhana, dimana korelasi regresi linier sederhana adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas

dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah interaksi teman sebaya dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar PPkn.

Pada umumnya, penelitian kuantitatif menekankan pada keluasan informasi. Sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut:

Gambar 3.1

Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X : Interaksi Teman Sebaya

Y : Motivasi Belajar PPKn

→ : Menunjukkan arah hubungan

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di antara dua variabel terdapat hubungan, jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan besar hubungan tersebut.

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Sehingga ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII (A,B,C, dan G) di SMP Negeri 74 Jakarta yaitu 143 siswa, Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII.

Adapun sampel yang diambil untuk menjadi responden berdasarkan pendapat Roscoe bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500 responden. Menurut Sugiyono, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".[45] Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[46]

Penentuan sampel dalam penelitian ini, diambil sebesar 80 sampel dari 143 populasi yang ada. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.[47]

---

[45] *Ibid.*,hlm 81
[46]*Ibid.*, hlm 82
[47]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

a. Definisi Konseptual (variabel x (interaksi teman sebaya))

Interaksi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Interaksi sosial adalah perilaku yang khusus karena sedikitnya dibutuhkan dua orang untuk melakukannya. Karena antar individu saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Interaksi memliki tiga cangkupan interaksi yaitu dapat antar inividu dengan individu, invidu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Teman sebaya atau *peer group* yaitu kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi.[48] Teman sebaya mempunyai pengaruh yang positif dalam perkembangan remaja yang sedang bertumbuh dan berkembang. Pada proses perkembangan ini siswa dan teman sebaya saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, dapat menimbulkan interaksi yang baik di antara teman sebayanya.

[48] Slamet Santosa, *Op Cit*, hal 79

b. Definisi operasional (variabel x (interaksi teman sebaya))

Terbentuknya interaksi sosial melalui proses yang cukup berdeda setiap siswa. Interaksi dapat dilakukan seminimal mungki adanya dua orang saling berkomunikasi untuk terjadiya interaksi. Upaya yang dilakukan dalam interkasi sesama teman sebaya yaitu faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, faktor simpati, faktor motivasi. Berapa tingkatan skor dalam interaksi teman sebaya ini.

c. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi teman sebaya yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi teman sebaya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel : Interaksi Teman Sebaya

Konsep	Aspek	indikator	No. Item
Faktor eksternal interaksi	Faktor imitasi	Cara belajar dan cara berteman	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
	Faktor sugesti	Auto sugesti dan hetero sugesti	11,12,13,14 15,16,17,18 19,20
	Faktor identifikasi	Bersama teman dan bersama keluarga	21,22,23,24, 25,26,27,28 28,30

	Faktor simpati	Terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain	31,32,33,34, 35,36,37,38 39,40
	Faktor motivasi	Keinginan sendiri dan ajakan teman	41,42,43,44 45,46,47,48 49,50

Dalam setiap mengisi butir pertanyaan menggunakan skala likert telah disediakan lima alternatif jawaban dan setip jawaban memiliki nilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawaban dan pertanyaanya.

Tabel 3.2
Skala Penilaian untuk Interaksi Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Item Poitif	Item Negatif
1	S : Selalu	5	1
2	Sr : Sering	4	2
3	K : Kadang-kadang	3	3
4	P : Pernah	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

d. Definisi Konseptual (variabel Y (Motivasi Belajar))

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar yang keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakan perilaku seseorang. Motivasi adalah kondisi psikologi yang cenderung untuk seseorang melakukan sesuatu. Motivasi merupakan salah

satu faktor penting bagi seorang siswa untuk menumbuhkan rasa semangat dalam belajar.

e. Definisi Operasional (variabel Y (Motivasi Belajar))

Motivasi adalah kondisi psikologi yang cenderung untuk seseorang melakukan sesuatu. Motivasi belajar ini dapat diukur melalui adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berapa tingkatan skor dalam motivasi belajar ini.

f. kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur validasi motivasi belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel Y

Variabel : Motivasi belajar

Konsep	Aspek	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	Tujuan dan masa depan siswa	a. hasrat dan keinginan berhasil b. harapan dan cita-cita masa depan	1,2,3,4,5,6,7,8 18,19,20,21,22 23,24,25,26
	Semangat belajar siswa	a. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar b. Penghargaan dalam belajar	9,10,11,12,13, 14,15,16,17 27,28,29,30, 31,32,33,34
	Kondisi belajar siswa	a. Adanya kegiatan menarik dalam belajar b. Adanya lingkungan yang kondusif	35,36,37,38 39,40,41,42 43,44,45,46, 47,48,49,50

D a l a m setiap mengisi butir pertanyaan menggunakan skala likert telah disediakan lima alternatif jawaban dan setip jawaban memiliki nilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawaban dan pertanyaanya.

Tabel 3.4
Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Poitif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Uji Instrumen

Uji intrumen dilakukan untuk mengetahui apakah data atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini baik dan layak untuk disebarkan kepada sampel. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reabilitas.

- **Uji Validitas**

  Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[49] Dan rumus dari uji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : uji validitas

∑x : Jumlah skor dalam sebaran x

∑x2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

∑y : Jumlah skor dalam sebaran y

∑y2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

∑xy : Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

[49] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.170.

Harga (rxy) menunjukan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika r hitung ≥ r table dengan tarif signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan valid.
b) Jika r hitung ≤ r table dengan tarif signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[50]

Dalam menghitung reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang mana rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

[50] *Ibid*., hlm. 178.

- **Rumus Uji Reliabilitas:**

Dengan menggunakan Rumus Alpha-Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument
K : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan
$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$: Varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitaif menggunakan perhitungan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data penelitian. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan daya yang terlah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganialisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[51]

Untuk mengetahui korelasi interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan menghubungkan variabel X dan Y.

[51] *Ibid*, hal. 207-209

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas dengan mengajukan hipotesis:

- H_0: Tidak terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKN

  H_1: Terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

   Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

   $$Y = a + bX$$

   Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

   $$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = Y - bX$$

2. Pengujian Syarat Analisis

   Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk moment uji normalitas menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikansi ($\propto$) = 0,05

   Rumus yang digunakan adalah:

   $$L_o = F(Zi) - S(Zi)$$

   Keterangan:

   Lo : Harga mutlak terbesar

   F(Zi) : Peluang angka baku

S(Zi) : Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan hipotesis statistika:

$H_0 : \beta = 0$ $H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut membentuk garis lurus dengan hipotesis statistik:

$H_0 : Y = a + \beta X$ $H_1 : Y > a + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi tidak linier, H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0. Untuk ringkasan penghitungan uji kebenaran regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	KT	F
Total	N	ΣYi^2	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	-
Regresi (b/a)	1	JK_{reg} = JK (b | a)	$S^2{}_{reg}$ = JK (a| b)	$\frac{S^2reg}{S^2res}$
Residu	n – 2	JK_{res} = $\Sigma (Y_{i-Yi})^2$	$S^2{}_{res} = \frac{JKres}{n-2}$	
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$S^2{}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat kekeliruan	n – k	JK (E)	$S^2{}_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2TC}{S^2e}$

- **Uji Koefisien Korelasi Product Moment**

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien korelasi product moment (pearson) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi product moment

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum x2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum y2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

Menurut Sugiyono pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui hasil dari korelasi *produt moment* (pearson dengan rumus excel), dilanjutkan dengan penghitungan uji keberartian korelasi (Uji –

t), dimana uji keberartian korelasi ini untuk melihat keberartian hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai keberartian

r : Koefisien korelasi

n – 2 : Derajat bebas

Setelah diketahui hasil dari uji keberartian korelasi, untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R_{xy^2} * 100\%$$

Menurut Suparto pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	**Tingkat Hubungan**
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

SMP Negeri 74 Jakarta berlokasi di Jalan Pemuda No. 6 Rawamangun dan Jalan Mustika Jaya Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Kabupaten/Kota di Jakarta Timur. Provinsi : DKI Jakarta, Kode Pos 13220, e-mail smpn74jakarta@yahoo.co.id . SMP Negeri 74 Jakarta memiliki luas 4.154M^2-684M^2 dan status tanah milik negara. SMP Negeri 74 mempunyai visi "Berprestasi Berbudaya Berdasarkan Iman Dan Taqwa". Adapun indikator dari visi tersebut adalah:

1. Menjadi teladan dalam melaksanakan ibadah
2. Profesional dalam kinerja guru dan karyawan
3. Unggul dalam pelaksanaan kurikulum
4. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional
5. Berprestasi dibidang ekstrakulikuler
6. Unggul penguasaan teknologi dan informatika
7. Memiliki hubungan yang baik dengan stakeholder
8. Lingkungan yang asri nyaman, dan aman

SMP Negeri 74 Jakarra memiliki misi, yaitu :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan guru, karyawan dan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesional guru dan karyawan
3. Memberi bimbingan dan layanan pembelajaran secara maksimal, efesien dan efektif
4. Mengembangkan potensi peserta didik berbasis multiple intelegensi
5. Melengkapi sarana dan prasarana
6. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat
7. Era informasi
8. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia
9. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendiidkan.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian regresi linier sederhana. Variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan varibel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel ini bebasnya adalah interaksi teman sebaya. Sedangkan untuk variabel terikatnya dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar PPKn.

a) Motivasi Belajar PPKn

Data motivasi belajar PPKn mempunyai 50 pertanyaan untuk di uji instrumen kepada siswa lain selain sampel. Hasil perhitungan didapatkan dari 50 pertanyaan terdapat 34 penyataan yang valid dan 16 pernyataan drop. 34 pernyataan ini diujikan kepada 80 sampel.

Hasil perhitungan data motivasi belajar yang diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert sebanyak 34 pernyataan yang telah dijawab oleh 80 siswa. Data diperoleh dengan skor terendah 76 dan skor tertinggi 117 dan range 41 serta jumlah seluruh skor sebesar 7562. Sehingga rata-rata skor motivasi belajar sebesar 94,53 varians sebesar 116,08 simpangan baku atau standar deviasi sebesar 10,77 median sebesar 94 dan modus sebesar 89.

Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.I dimana rentang skor adalah 41 banyaknya kelas intervasl 7. Untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus K=1+3,3 log n dan panjang kelas interval adalah 6.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel Y)

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	76	-	81	75.5	81.5	9	11.25	%
2	82	-	87	81.5	87.5	14	17.50	%
3	88	-	93	87.5	93.5	15	18.75	%
4	94	-	99	93.5	99.5	16	20.00	%
5	100	-	105	99.5	105.5	11	13.75	%
6	106	-	111	105.5	111.5	8	10.00	%
7	112	-	117	111.5	117.5	7	8.75	%
Jumlah						**80**	**100**	**%**

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat frekuensi kelas tertinggi yaitu pada absolut 16 terletak pada kelas interval 4 dengan panjang kelas 94 - 99 dan frekuensi relatif 20.00%. Frekuensi terendah yaitu pada absolut 7 terletak pada kelas interval 7 dengan panjang kelas 112- 117 dan frekuensi relatif 8.75%. Motivasi belajar PPKn, maka dapat digambarkan grafik histogram dan poligon sebagai berikut:

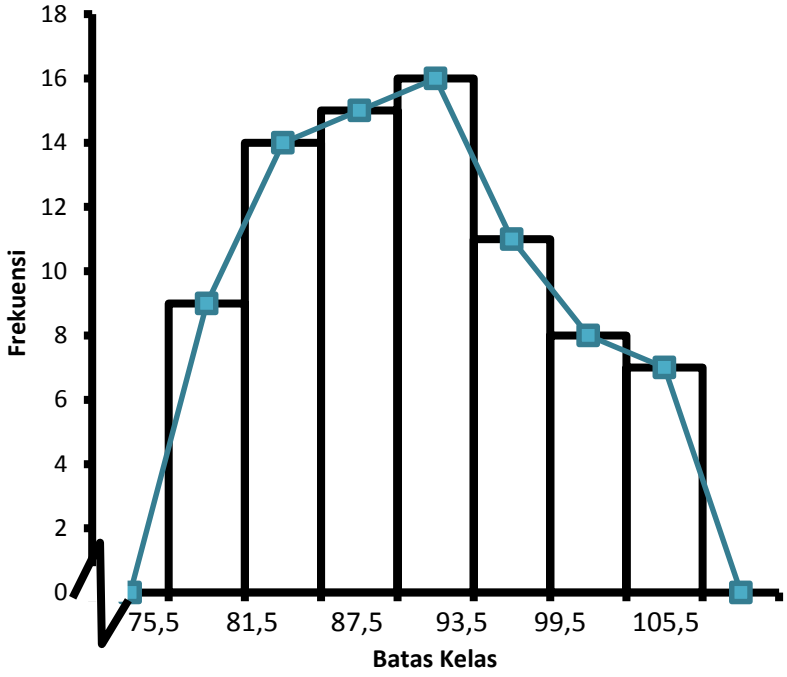

Gambar 4.1
Grafik Histogram dan Poligon
Motivasi Belajar (Varibel Y)

b) Interaksi Teman Sebaya

Data motivasi belajar PPKn mempunyai 50 pertanyaan untuk di uji instrumen kepada siswa lain selain sampel. Hasil perhitungan didapatkan dari 50 pertanyaan terdapat 34 penyataan yang valid dan 16 pernyataan drop. 34 pernyataan ini diujikan kepada 80 sampel.

Data Interaksi teman sebaya diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert sebanyak 34 pernyataan yang dijawab oleh 80 siswa. Berdasarkan data diperoleh skor terendah sebesar 90 dan skor tertinggi sebesar 152 dengan range 62 dengan jumlah seluruh skor

9186. Sehingga rata-rata skor interaksi teman sebaya sebesar 126. 70 varians sebesar 154.79 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 12.44 median sebesar 128 dan modus 132.

Distribusi frekuensi data interaksi teman sebaya dapat dilihat pada tabel IV.2 dimana rentang skor adalah 62 banyaknya kelas intervasl 7. Untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus K=1+3,3 log n dan panjang kelas interval adalah 9.

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya (Variabel X)

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	90	-	98	89.5	98.5	3	3.75	%
2	99	-	107	98.5	107.5	4	5.00	%
3	108	-	116	107.5	116.5	5	6.25	%
4	117	-	125	116.5	125.5	20	25.00	%
5	126	-	134	125.5	134.5	28	35.00	%
6	135	-	143	134.5	143.5	16	20.00	%
7	144	-	152	143.5	152.5	4	5.00	%
Jumlah						80	100.00	%

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi interaksi teman sebaya dapat dilihat frekuensi kelas tertinggi pada absolut 28 yang terletak pada kelas interval 5 dengan panjang kelas interval 126 – 134 dan frekuensi relatif 35.00%. frekuensi terendah pada absolut 3 terletak pada kelas interval 1 dengan panjang kelas interval 90 – 98 dan frekuensi relatif 3.75%. Interaksi teman sebaya maka dapat digambarkan grafik histogram dan poligon sebagai berikut:

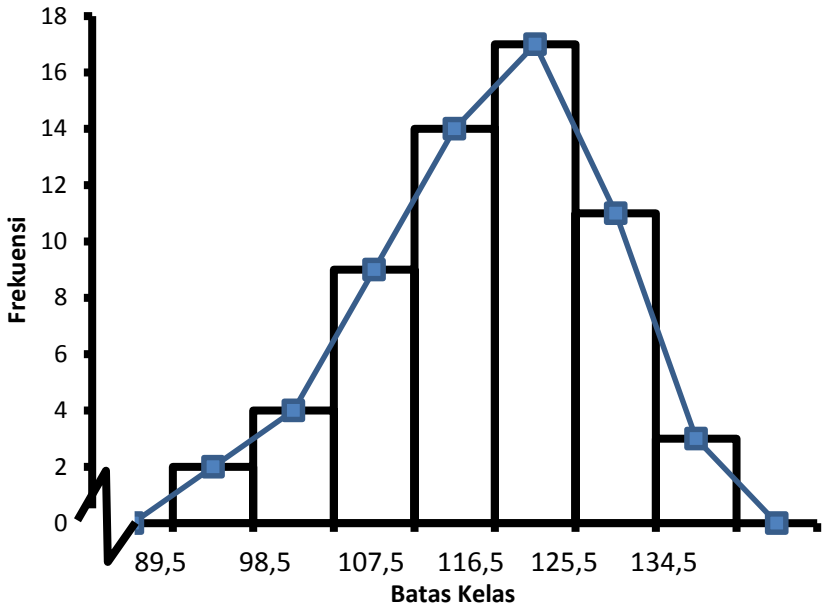

Gambar 4. 2
Grafik Histogram dan Poligon
Interaksi Teman Sebaya (Varibel X)

C. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan garis Regresi

Bentuk hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPkn memiliki persamaan regresi $\hat{Y}$ = 20,22 + 0,5 86X. Persamaan garis regresi $\hat{Y}$ = 20,22 + 0,586X dapat dilukiskan pada grafik berikut :

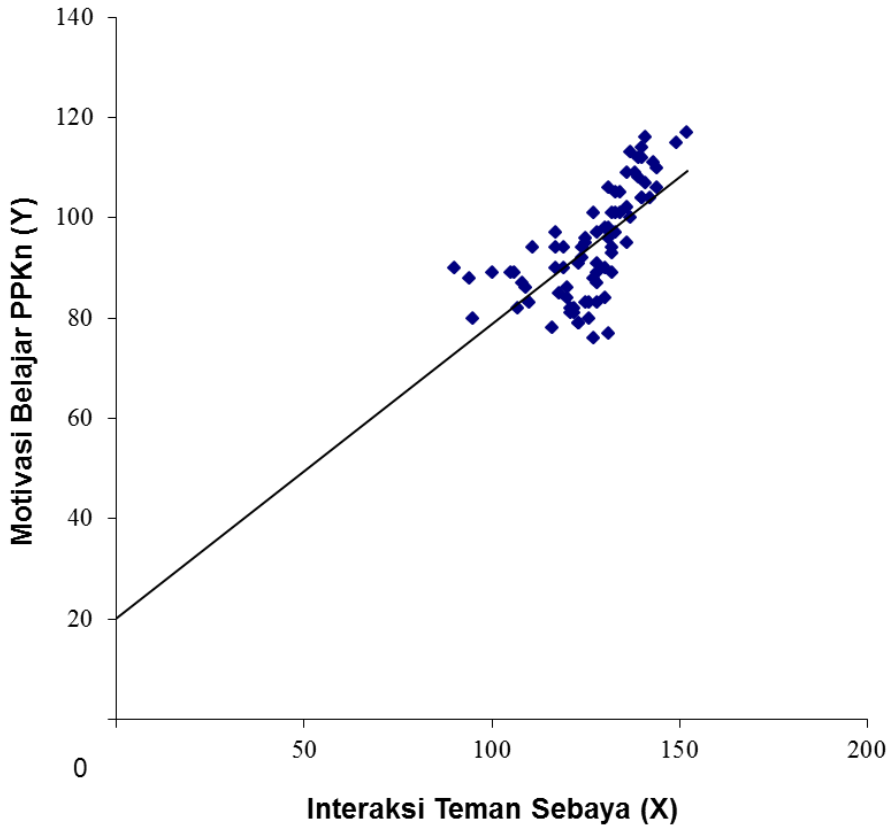

Gambar 4.3
Persamaan Garis Regresi $\hat{Y}$ = 20,22 + 0,586 X

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0.586 dan menghasilkan konstanta 20.22.

Berdasarkan persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor interaksi teman sebaya (variabel X) akan menghasilkan kenaikan pada motivasi belajar PPKN (variabel Y) sebesar 0,586 dengan konstanta 20,22.

D. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dalam uji galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi ($\alpha = 0{,}05$). Pada sampel 80 siswa dengan kriteria pengujiannya $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka akan dikatakan berdistribusi normal, manu jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka akan dikatakan berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Lilliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y dan X berdistribusi Normal. Sehingga data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1.	X	0,073	0,099	Terima Ho	Normal
2.	Y	0,084	0,099	Terima Ho	Normal

Sumber : data yang diolah tahun 2017

b) Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh yaitu regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujiannya, terima Ho jika F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t) dan tolak Ho jika (F_h) > (F_t). Dimana Ho adalah model regresi linier dan Ha adalah model regresi berarti/signifikan. Oleh karena itu, data yang diperolah harus menolak Ho agar regresi dapat dikatakan linier. Hasil perhitungan menunjukkan (F_h) 0,91 < (F_t) 1,70. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan model regresi linier atau analisis diterima.

E. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu Ho diterima jika Fhitung (Fo) < Ftabel (Ft) dan tolak Ho jika Fhitung (Fo) > Ftabel (Ft). Jika Ho diterima adalah model regresi tidak berarti dan jika Ho ditolak adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak Ho. Berdasarkan hasil perhitungan Fo sebesar 66,08 dan untuk Ft adalah 3,96 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa (Fo) 66,08 > (Ft)3,96. Ini berarti Ho ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti atau hipotesis diterima.

Berikut ini dilakukan uji linieritas dan keberartian regresi interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel anova berikut ini :

Tabel 4. 4
Anova Untuk Siginfikansi dan Linieritas

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Total	80	723968.00				
Regresi (a)	1	714798.05				
Regresi (b/a)	1	4205.80	4205.80	66.08	3.96	Regresi
Sisa	78	4964.15	63.64			**Berarti**
Tuna Cocok	38	2303.20	60.61	0.91	1.70	Regresi
Galat Kekeliruan	40	2660.95	66.52			**Linier**

Sumber: Data yang diolah tahun 2017

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (66,08) > F_{tabel} (3,96)

**) Persamaan regresi linier karena F_{hitung} (0,19) < F_{tabel} (1,70)

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukan pada Tabel IV.4 diatas menyimpulkan bahwa hubungan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn adalah signifikan dan linier.

b. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya dari keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar diperoleh koefisien korelasi r_{xy}

sebesar 0,67723. Untuk Uji Signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	T hitung	T tabel	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,677236963	8,13	1,66	45,86%

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar, sesuai dengan tabel IV.5, diperoleh $t_{hitung} = 8,13 > t_{tabel} = 1,66$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya (variabel X) dengan motivasi belajar PPKn (variabel Y). Artinya, jika interkasi teman sebaya naik maka motivasi belajar ikut naik.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2. Kriteria pengujian tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,

maka terdapat korelasi yang signifikan, terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 8,13 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dan dk 78 diperoleh nilai sebesar 1,66. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} Ho jatuh pada daerah ditolak.. Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (Uji-t), jika interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar dinyatakan signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran atau besaran untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan antara suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam bentuk persen (%). Hasil perhitungan yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 45,86%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar ditentukan oleh variabel interaksi teman sebayara sebesar 45,86%.

F. Interprestasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan dan pengujian, dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 74 Jakarta memiliki interaksi teman sebaya yang cukup. Hal ini ditunjukkan dari 80 siswa yang dijadikan sampel dari populasi siswa 143 siswa. Ada 46 siswa sampel yang memiliki interaksi teman sebaya diatas skor rata-rata 126,70. Data hasil motivasi belajar PPKn dengan skor rata-rata 94,53 terdapat 37 siswa dengan skor diatas rata-rata.

Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (interaksi teman sebaya) maka terjadi kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar) yang artinya bahwa regresi positif.

Bentuk persamaan regresi dalam hubungan antara variabel interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 20,22 + 0,586X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada interaksi teaman sebaya (X) akan mengakibatkan kenaikan motivasi bekajar (Y) sebesar 0,586 pada konstanta 20,22.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,073 < 0,099) pada variabel X berdistrubusi normal dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,084 < 0,099) pada variabel Y berdistribusi normal. Hal ini menunjukan bahwa kedua data variabel X dan Y berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi didapatkan hasil yang menunjukkan (F_{hitung}) 0,91 < (F_{tabel}) 1,70. Hasil menunjukan berarti Ho diterima dan model regresi linier. Uji keberartian regresi berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 66,08 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,96, sehingga (F_{hitung}) 66,08 > (F_{tabel}) 3,96. Hasil menunjukan Ho di tolak bahwa model persamaan regresi adalah berarti. Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa data yang diperoleh dari sampel merupakan data yang linier dan berati.

Uji koefisien korelasi teman sebaya dengan motivsi belajar memilki nilai korelasi sebesar r_{xy} 0,677236963. Keeratan hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn adalah positif, karena $r_{xy} > 0$. Artinya, jika interaksi teman sebaya meningkat maka motivasi belajar juga meningkat. Jika interaksi teman sebaya menurun maka motivasi belajar juga menurun.

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi data variabel interaksi teman sebaya dan motivasi belajar diperoleh t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} (8,13 > 1,66). Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang mengasilkan data bahwa hubungan kedua variabel memiliki pengaruh sebesar 45,86%. Artinya, variabel tersebut adalah memiliki hubungan yang cukup.

Seorang siswa yang memiliki interaksi teman sebaya yang cukup cenderung terjadi motivasi belajar yang cukup pula. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki interaksi teman sebaya baik akan menggambarkan bahwa seorang siswa yang mampu mengajak temannya yang lain untuk melakukan hal yang positif termasuk memotivasi dalam belajar siswa lain. Jika interaksi teman sebaya mengarahkan pada hal yang tidak baik, maka motivasi belajar rendah.

G. Keterbatasan Studi

Dalam Penelitian ini tidak sepenuhnya sampai kepada kebenaran yang mutlak, karena banyak sekali kekurangan dan kelemahan yang peneliti rasakan di dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Secara metodologis, penelitian ini telah mengikuti prosedur bagaimana mestinya. Namun, menyadari masih banyak kelemahan-kelemahan yang terjadi seperti kelemahan instrumen, kelemahan populasi.
2. Keterbatasan faktor yang diteliti, yaitu hanya meneliti mengenai hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPkn pada siswa yang bersekolah di SMP Negeri 74 Jakarta.
3. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada saat melaksakana penelitian ini, sering terjadi bentrok dengan siswa kelas VIII yang sedang melakukan kegiatan lain, seperti UTS, Ulangan Harian yang menyebabkan penelitian ini mundur.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMP N 74 Jakarta dengan variabel interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKN, dan berdasarkan pengujian dan perhitungan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari persamaan regresi $\hat{Y}$= 20,22 + 0,586X terdapat hubungan yang positif antara variabel interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn. Dengan setiap kenaikan satu skor interaksi teman sebaya, maka akan naik pula motivasi belajar PPKn sebesar 0,586 dengan konstants 20,22. Namun sebaliknya, jika interaksi teman sebaya rendah maka motivasi belajar pun akan rendah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn mempunyai hubungan sebesar 45,86% dan berdasarkan tabel interpretasi hubungan tersebut adalah cukup.
3. Indikator yang tinggi dalam variabel interaksi teman sebaya adalah faktor motivasi yaitu Saya membaca biografi orang untuk mengikuti caranya. Pernyataan yang bersifat positif. Kemudian untuk varibel motivasi belajar

PPKn, indikator yang paling tinggi adalah tahap adanya lingkungan yang kondusif yaitu saya suka belajar dalam keadaan tenang. Pertanyaan yang bersifat positif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 74 Jakarta. Implikasi dari penelitian ini bahwa motivasi belajar siswa ini harus diseimbangkan dengan interaksi bersama teman-temannya. Apabila temannya mengajak siswa tersebut dalam hal positif seperti mengajak belajar bersama, aktif dalam kegiatan yang bersifat positif yang mengarah pada prestasi. motivasi dalam belajar pun akan tinggi. Namun sebaliknya, jika interaksi itu mengarah pada kegiatan yang bersifat negatif maka motivasi belajar pun akan rendah pada siswa.

C. Saran

1. Penelitian ini hanya memberikan informasi tentang interaksi teman sebaya yang memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar PPKn pada siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti pola asuh orang tua, pengaruh guru, metode belajar, materinya, atau lingkungan belajar anak. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi motivasi belajar PPkn pada siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk memberikan pengertian kepada siswa mengenai cara berinteraksi dengan teman sebaya agar siswa dapat berinteraksi dengan baik dan tidak digunakan dalam hal negatif. Guru dapat menanamkan interaksi teman sebaya dengan memberikan contoh-contoh kehidupan nyata pada siswa yang sebenarnya terjadi apabila interaksi rendah.
3. Bagi siswa, siswa yang memiliki interaksi teman sebaya yang tinggi sebaiknya belajar untuk menyusun dan mengatur kegiatan belajarnya agar lebih terarah dan menyenangkan sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Bagi siswa yang mempunyai interaksi teman sebaya yang kurang rendah mencoba untuk membuka diri kepada orang lain. Agar siswa tersebut pun bisa meningkatkan motivasi belajarnya.
4. Bagi orang tua. Pergaulan seorang anak harus diperhatikan dengan serius terutama pada usia remaja, yang mana pada usia tersebut seorang remaja masih mencari apa yang mereka inginkan. Karena pada masa ini remaja sangat rentan dalam mencari teman. Tidak semua teman akan berdampak buruk dan tidak semau teman juga akan berdampak baik. Oleh karena itu, orang tua harus memperhatikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Sosial*. Cetakan I. Bandung : CV PUSTAKA SETIA. 2015

Bimo Walgito. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET. 2003

Daryono. *Pengantar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Cetakan ketiga. Jakarta : Rineka Cipta. 2011

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan edisi revisi*. Cetakan ketiga. Jakarta : Grasindo. 2006

Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kpendidikan Pernagkat Sistem Pengajaran Modul*. Cetakan kesepuluh. Bandung : ROSDAKARYA. 2009

Ostroff, Wendy L. *Memahami Cara Anak-anak Belajar*. Jakarta : INDEKS. 2013

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. cetakan keduapuluh enam. Bandung : ROSDAKARYA. 2013

Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. cetakan pertama. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012

Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Cetakan pertama. Bandung : CV Pustaka Setia. 2012

Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Cetakan ketiga. Jakarta : Bumi Aksara. 2009

Santrock, John W. *Masa Perkembangan Anak Children*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta : Salemba Humanika. 2011

Sarlito Wirawan Sarwono. *TEORI-TEORI PSIKOLOGI SOSIAL*. Jakarta : RAJAGRAFINDO PERSADA. 2005

Sumarsono, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Cetakan ketujuuh, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2006

Sugiyono. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan kedua puluh. Bandung : ALFABETA. 2014

Sunarto dan B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008

Taylor, Shelley E, dkk. *Psikologi Sosial*. Cetakan kedua belas. Jakarta : Kecana. 2009

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara. 2013

Wahab, Rohmalina. *Psikolog i Belajar*. Depok : Rajagrafindo Persada. 2015

Warsito. *Pendidikan Pancasila Era Reformasi*. Yogyakarta : Ombak. 2012

B. Jurnal

Devianti, Rika. *Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati di SMA*. Jurnal Konseling dan Pendidikan ISSN Cetak: 2337-6740 - ISSN Online: 2337-6880, vol. 3, nomor 2, Juni 2015

Ghullam Hamdu dan Lisa Aguatina. *Pengaruh Motuvasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1. ISSN 1412-565X, April 2011

Indrianie, Niken Sholi. *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1. ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615, Januari 2015

Septiyuni, Dara Agnis, Damis Budimansyah dan Wilodati. *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah*, Jurnal Societas, Vol. 5, No. 1, ___

C. Internet

Harum Akhmad. bukunnq.wordpress.com/melakukan-interaksi-sosial-terhadap-teman-sebayadan-orang-dewasa/. Siagian 2004. (diakses tanggal 27 Juli 2017)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655, Fax. (62-21) 47882930, 4753655

Building Future Leaders

Nomor : 80/FIS-PPKN/2017 Jakarta, 9 Januari 2017
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi**
Untuk Pemenuhan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP N 74
Jl. Pemuda No. 6 Rawamangun
Jakarta Timur

Dengan Hormat,
Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas negeri Jakarta:

Nama : Milki Ikrimawati
No. Registrasi : 4115131079
No. Telp/HP : 085710637014

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul:
"Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Sosial UNJ

Dr. M. Japar, M.Si
NIP. 19660212.199102.1.001

Koordinator Program Studi PPKn
Fakultas Ilmu Sosial UNJ

Drs. Suhadi M.Si.
NIP. 196505021994031003

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV :4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **1166/UN39.12/KM/2017** **31 Maret 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMP Negeri 74 Jakarta**
Jl. Pemuda No.6 Rawamangun
Jakarta Timur 13220

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Milki Ikrimawati**
Nomor Registrasi	:	4115131079
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	085710637014

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 74 JAKARTA
Jl. Pemuda No.6/Jl. Mustika Jaya Rawamangun Tlp. 021.4892521/47863930 Faks.4703343
JAKARTA TIMUR 1322

SURAT KETERANGAN
No. 061/1.851.202

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 74 Jakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Milki Ikrimawati
No. Registrasi	: 4115131079
Program	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melakukan Penelitian Untuk Skripsi di SMP Negeri 74 Rawamangun Jakarta Timur Dengan Judul "**Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn"**
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 18 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 74 Jakarta

SMPN 74

Ahmad, S.Pd, M.Si
NIP.195906291980091001

LAMPIRAN 1

KISI-KISI KUESIONER
INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Aspek	Indikator	Pertanyaan	(+)	(-)	Item
faktor imitasi	Cara belajar dan berteman	1. Saya mengikuti cara teman dalam belajar	√		10
		2. Saya mengikuti les pulang sekolah bersama teman	√		
		3. Saya mengikuti teman saya dalam penampilan		√	
		4. Saya mengikuti teman yang lain dalam hal cita-cita		√	
		5. Saya mengikuti teman bolos sekolah		√	
		6. Saya memusuhi teman yang lain karena tidak satu pendapat	√		
		7. Saya melanjutkan sekolah yang sama karena ajakan teman		√	
		8. Saya dan teman bersikap baik terhadap orang lain	√		
		9. Saya mengikuti teman saya dalam hal berbicara		√	
		10. Saya suka bermain dengan teman	√		
Faktor sugesti	auto sugesti dan hetero sugesti	11. Saya belajar karena ajakan teman	√		10
		12. Saya mengganti jawaban soal karena jawaban berbeda dengan teman		√	
		13. Saya menganggap informasi dari teman yang paling benar	√		
		14. Saya bersama teman bersikap ramah kepada orang lain	√		
		15. Saya akan meninggalkan teman lama demi mendapatkan teman baru		√	
		16. Saya menerima kritikan dari teman	√		
		17. Saya melaksanakan tugas piket di sekolah dengan teman yang lain	√		
		18. Saya selalu meminta saran kepada teman tentang apapun	√		
		19. Saya senang berada di dalam lingkungan teman	√		
		20. Saya mengikuti semua saran teman	√		

faktor identifikasi	bersama teman dan bersama keluarga	21. Saya menghabiskan waktu istirahat dengan teman	√		10
		22. Saya bertukar cerita bersama teman	√		
		23. Saya suka mengobrol pada jam pelajaran bersama teman		√	
		24. Saya curhat kepada teman tentang masalah yang sedang dihadapi	√		
		25. Saya selalu mencari solusi bersama teman ketika mendapatkan masalah	√		
		26. Saya mengadakan diskusi kelompok mengenai mata pelajaran PPKn	√		
		27. Saya lebih cenderung kepada ayah	√		
		28. Saya lebih cenderung kepada ibu		√	
		29. Saya pergi ke suatu tempat bersama teman	√		
		30. Saya pergi ke suatu tempat bersama keluarga		√	
faktor simpati	terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain	31. Saya menyapa teman lain di sekolah	√		10
		32. Saya menjenguk teman yang sedang sakit	√		
		33. Saya berkumpul dengan tema untuk mendapatkan berbagai informasi	√		
		34. Saya bercerita dengan teman tentang negara lain		√	
		35. Saya mengadakan diskusi kelompok tentang pelajaran yang sulit	√		
		36. Saya memberikan uang kepada pengemis	√		
		37. Saya memberikan saran kepada teman	√		
		38. Saya dan teman bercerita tentang kehidupan masa kini	√		
		39. Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan	√		
		40. Saya tidak suka dengan hadirnya pengemis		√	
faktor motivasi	keinginan sendiri dan ajakan teman	41. Saya mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah	√		10
		42. Saya mengikuti oganisasi sekolah karena ajakan teman	√		
		43. Saya menghadiri rapat organisasi	√		
		44. Saya mengikuti ekstrakulikuler karena ajakan teman	√		
		45. Saya belajar dengan giat karena ingin membanggakan orang tua	√		
		46. Saya membacara biografi orang untuk mengikuti caranya	√		
		47. Saya menanyakan materi yang sulit kepada teman	√		
		48. Saya tidak mengikuti ekstrakulikuler karena teman saya tidak mengikutinya		√	
		49. Saya tidak mengikuti organisasi karena teman saya pun tidak mengikutinya		√	
		50. Saya menyukai mata pelajaran tertentu karena menunjang kepada cita-cita saya	√		

LAMPIRAN 2

KISI-KISI KUESIONER
MOTIVASI BELAJAR PPKN

Aspek	Indikator	Pertanyaan Kuesioner	(+)	(-)	Item
Semangat belajar Siswa	a. Hasrat dan Keinginan Berhasil	1. Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu	√		8
		2. Saya senang ketika dipilih guru untuk mengerjakan tugas di depan kelas	√		
		3. Saya belajar untuk mendapatkan ilmu	√		
		4. Saya belajar ketika ada ulangan dan PR		√	
		5. Saya ingin mengerti mata pelajaran PPKn	√		
		6. Saya ingin menguasi semua mata pelajaran	√		
		7. Saya ingin menguasai mata pelajaran tertent	√		
		8. Saya bersemangat ketika pergi kesekolah	√		
	b. Harapan dan cita-cita masa depan	18. Saya mempunyai cita-cita untuk masa depan	√		9
		19. Saya akan berusaha mencapai cita-cita	√		
		20. Saya mempunyai cita-cita yang disarankan orang tua		√	
		21. Saya mempunyai cita-cita dari diri saya sendiri	√		
		22. Saya akan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi	√		
		23. Saya belajar untuk mendukung cita-cita yang saya inginkan		√	
		24. Saya tidak mempunyai cita-cita	√		
		25. Saya akan lulus dari sekolah dengan baik	√		
		26. Saya ingin membahagiakan orang tua	√		

Tujuan dan masa depan siswa	c. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9. Saya mengulang kembali pelajaran sekolah dirumah	√		9
		10. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	√		
		11. Saya berpendapat bahwa belajar itu penting	√		
		12. Saya mengerti banyak hal karena belajar	√		
		13. Saya sangat membutuhkan belajar	√		
		14. Saya tidak bersemangat belajar ketika banyak PR		√	
		15. Saya belajar PPKn mengenai norma-norma kehidupan	√		
		16. Saya belajar karena disuruh oleh orang tua		√	
		17. Saya mendapatkan fasilitas belajar yang baik dirumah	√		
	d. Penghargaan dalam belajar	27. Saya mengerjakan PR di rumah	√		8
		28. Saya mengerjakan PR di sekolah		√	
		29. Saya menyontek pada saat ulangan		√	
		30. Saya tidak menyontek pada saat ulangan walaupun nilainya kecil	√		
		31. Saya senang mengerjakan soal PPKn	√		
		32. Saya berusaha meningkatkan nilai yang kurang baik	√		
		33. Saya senang ketika mendapatkan nilai bagus	√		
		34. Saya menyiadakan waktu untuk belajar	√		
Kondisi belajar siswa	e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	35. Saya belajar bersama dengan teman-teman	√		8
		36. Saya suka belajar aktif	√		
		37. Saya suka belajar PPKn mengunakan alat peraga	√		
		38. Saya suka belajar PPKn menggunakan metode belajar	√		
		39. Saya tidak suka belajar PPKn menggunakan metode belajar		√	
		40. Saya senang belajar menggunakan teknologi	√		
		41. Saya bosan belajar dengan metode ceramah	√		
		42. Saya suka belajar diskusi	√		
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	43. Saya suka belajar dalam keadaan tenang	√		8
		44. Saya suka mengganggu teman saat belajar		√	
		45. Saya suka belajar di dalam kelas	√		
		46. Saya suka belajar di luar ruangan	√		
		47. Saya belajar dengan mendengarkan musik	√		
		48. Saya belajar dengan mendengarkan musik	√		
		49. Saya suka belajar private	√		
		50. Saya bisa belajar dimana saja	√		

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Petunjuk Pengisian!
Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda "√" pada salah satu kolom pilihan.

S : Selalu
Sr : Sering
K : Kadabg-kadang
P : Pernah
TP : Tidah Pernah

Nama Responden
Jenis Kelamin
Kelas
Nomor Responden

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		S	Sr	K	P	TP
1	Saya mengikuti cara teman dalam belajar					
2	Saya mengikuti les pulang sekolah bersama teman					
3	Saya mengikuti teman dalam hal penampilan					
4	Saya mengikuti teman dalam hal berperilaku					
5	Saya mengikuti teman bolos sekolah					
6	Saya memusuhi teman yang lain karena tidak satu pendapat					
7	Saya melanjutkan sekolah yang sama karena ajakan teman					
8	Saya dan teman bersikap baik terhadap orang lain					
9	Saya mengikuti teman saya dalam hal berbicara					
10	Saya suka bermain dengan teman					
11	Saya belajar karena ajakan teman					

12	Saya mengganti jawaban soal karena jawaban berbeda dengan teman					
13	Saya menganggap informasi dari teman yang paling benar					
14	Saya bersama teman bersikap ramah kepada orang lain					
15	Saya akan meninggalkan teman lama demi mendapatkan teman baru					
16	Saya menerima kritikan dari teman					
17	Saya melaksanakan tugas piket di sekolah dengan teman yang lain					
18	Saya selalu meminta saran kepada teman tentang apapun					
19	Saya senang berada di dalam lingkungan teman					
20	Saya mengikuti semua saran teman					
21	Saya menghabiskan waktu istirahat dengan teman					
22	Saya bertukar cerita bersama teman					
23	Saya suka mengobrol pada jam pelajaran					
24	Saya curhat kepada teman tentang masalah yang sedang dihadapi					
25	Saya selalu mencari solusi bersama teman ketika mendapatkan masalah					
26	Saya mengadakan diskusi kelompok mengenai mata pelajaran PPKn					
27	Saya meluangkan waktu untuk bermain dengan teman					
28	Saya pergi dengan teman hingga malam					
29	Saya pergi ke suatu tempat bersama teman					
30	Saya pergi ke suatu tempat bersama keluarga					
31	Saya menyapa teman lain di sekolah					
32	Saya menjenguk teman yang sedang sakit					
33	Saya berkumpul dengan teman untuk mendapatkan berbagai informasi					
34	Saya bercerita dengan teman tentang teman lain					
35	Saya mengadakan diskusi kelompok tentang pelajaran yang sulit					
36	Saya suka menolong teman					

37	Saya memberikan saran kepada teman					
38	Saya dan teman suka bercerita tentang kehidupan masa kini					
39	Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan belajar					
40	Saya tidak suka menolong teman					
41	Saya berangkat ke sekolah dengan teman					
42	Saya mengikuti oganisasi sekolah karena ajakan teman					
43	Saya menghadiri rapat organisasi dengan teman					
44	Saya mengikuti ekstrakulikuler karena ajakan teman					
45	Saya belajar dengan giat karena ajakan teman					
46	Saya membacara biografi orang untuk mengikuti caranya					
47	Saya menanyakan materi yang sulit kepada teman					
48	Saya tidak mengikuti ekstrakulikuler karena teman saya tidak mengikutinya					
49	Saya tidak mengikuti organisasi karena teman saya pun tidak mengikutinya					
50	Saya menyukai mata pelajaran tertentu karena menunjang kepada cita-cita saya					

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR PPKN

Petunjuk Pengisian!
Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda "√" pada salah satu kolom pilihan.

SS : Selalu
S : Sering
R : Kadabg-kadang
TS : Pernah
STS : Tidah Pernah

Nama Responden
Jenis Kelamin
Kelas
Nomor Responden

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu					
2	Saya senang mengerjakan tugas di depan kelas					
3	Saya belajar untuk mendapatkan ilmu					
4	Saya belajar ketika ada ulangan dan PR					
5	Saya menyukai mata pelajaran PPKn					
6	Saya ingin menguasi semua mata pelajaran					
7	Saya ingin menguasai mata pelajaran tertentu					
8	Saya bersemangat ketika pergi kesekolah					
9	Saya mengulang kembali pelajaran sekolah dirumah					
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
11	Saya berpendapat bahwa belajar itu penting					
12	Saya mengerti banyak hal karena belajar					
13	Saya sangat membutuhkan belajar					
14	Saya tidak bersemangat belajar ketika banyak PR					

15	Saya belajar mengenai norma-norma kehidupan					
16	Saya belajar karena disuruh oleh orang tua					
17	Saya mendapatkan fasilitas belajar yang baik dirumah					
18	Saya mempunyai cita-cita untuk masa depan					
19	Saya akan berusaha mencapai cita-cita					
20	Saya mempunyai cita-cita yang disarankan orang tua					
21	Saya mempunyai cita-cita dari diri saya sendiri					
22	Saya akan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih					
23	Saya tidak mempunyai cita-cita					
24	Saya ingin melanjutkan sekolah di sekolah favorit					
25	Saya akan lulus dari sekolah dengan baik					
26	Saya ingin membahagiakan orang tua					
27	Saya mengerjakan PR di rumah					
28	Saya mengerjakan PR di sekolah					
29	Saya menyontek pada saat ulangan					
30	Saya tidak menyontek pada saat ulangan walaupun nilainya kecil					
31	Saya mengerjakan soal PPKn dengan baik					
32	Saya berusaha meningkatkan nilai yang kurang baik					
33	Saya senang ketika mendapatkan nilai bagus					
34	Saya menyiadakan waktu untuk belajar					
35	Saya lebih menyukai belajar bersama dengan teman-teman					
36	Saya suka belajar aktif					
37	Saya suka belajar PPKn mengunakan LCD					
38	Saya suka belajar PPKn menggunakan metode belajar					
39	Saya tidak suka belajar PPKn menggunakan metode belajar					
40	Saya senang belajar menggunakan teknologi					
41	Saya bosan belajar dengan metode ceramah					
42	Saya suka belajar diskusi					
43	Saya suka belajar dalam keadaan tenang					

44	Saya suka mengganggu teman saat belajar					
45	Saya suka belajar di dalam kelas					
46	Saya suka belajar di luar ruangan					
47	Saya suka belajar dengan mendengarkan musik					
48	Saya lebih fokus belajar sendiri					
49	Saya lebih suka belajar di tempat les					
50	Saya bisa belajar di mana saja					

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL INTERAKSI TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)

NO RESPONDEN	1	2	3*	4*	5*	6*	7*	8	9*	10	11	12*	13	14	15*	16	17	18	19	20	21	22	23*	24	25
1	3	2	5	2	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4
2	3	2	1	4	5	5	3	5	2	5		3	3	4	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	4
3	2	1	4	5	5	3	1	4	5	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	3	2	4	3	5	3	5	2	4	5	1	3	2	4	5	2	4	3	5	3	3	5	3	3	4
5	1	1	4	4	5	5	2	3	2	4	2	4	1	4	2	4	5	3	4	2	5	4	3	2	2
6	3	1	5	4	5	5	1	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5
7	4	1	3	2	5	3	3	4	2	4	2	3	4	3	1	4	4	5	4	4	4	3	1	4	4
8	2	1	4	3	5	2	2	4	1	5	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	1	3
9	2	1	5	4	5	5	2	1	3	4	2	4	2	4	5	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4
10	3	1	5	4	1	2	2	4	5	4	3	4	2	3	3	4	5	2	2	2	3	2	4	2	3
11	4	2	5	4	3	3	3	4	4	5	2	4	2	4	5	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3
12	1	1	5	4	5	3	1	1	3	5	3	3	3	4	5	1	1	1	4	3	4	1	4	1	2
13	3	1	3	4	5	5	5	5	4	4	1	5	1	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3
14	3	1	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	2	2
15	1	2	5	5	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	5	3	3	1	2	1	4	1	3	1	1
16	2	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	4
17	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4
18	1	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5
19	1	3	4	4	5	5	2	5	4	5	2	4	2	5	5	5	4	2	5	1	5	5	4	2	2
20	2	1	5	5	5	5	1	3	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	5	3	2	3	4
21	3	4	4	3	1	3	1	5	3	5	5	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	2	1	3
22	1	1	5	5	3	5	2	2	4	4	3	3	3	3	5	2	3	2	4	3	5	2	3	3	5
23	2	1	4	3	2	1	2	3	5	5	2	4	3	5	1	5	5	3	5	3	5	1	3	1	5
24	3	1	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	4	5
∑Xi	55	45	100	89	103	92	65	89	87	112	66	88	64	97	101	84	96	78	95	69	104	79	84	65	85
∑Xi2	147	125	440	349	483	386	227	365	347	528	220	330	202	407	475	326	414	294	409	227	468	301	322	213	331
∑Xt2	9242.5																								
∑X12	20.95833	57.5	106.667	84.9667	129.367	103.867	86.1667	100.967	94.7	109.867	74.8	71.8667	65.4667	93.36667	134.967	90.8	106.8	91.2	108.167	68.3	107.467	92.9667	86.8	72.1667	90.1667
∑XiXt	9239	7845	16650	14787	17517	15638	11181	15152	14665	18851	11211	14733	10979	16482	17191	14286	16321	13413	16131	11695	17627	13567	14294	11193	14426
∑Xi.Xt/n	9198.75	7526.25	16725	14885.3	17226.8	15387	10871.3	14885.3	14550.8	18732	11038.5	14718	10704	16223.25	16892.3	14049	16056	13045.5	15888.8	11540.3	17394	13212.8	14049	10871.3	14216.3
∑xixt	40.25	318.75	-75	-98.25	290.25	251	309.75	266.75	114.25	119	172.5	15	275	258.75	298.75	237	265	367.5	242.25	154.75	233	354.25	245	321.75	209.75
r-HITUNG	0.091	0.437	-0.076	-0.111	0.265	0.256	0.347	0.276	0.122	0.118	0.207	0.018	0.354	0.279	0.267	0.259	0.267	0.400	0.242	0.195	0.234	0.382	0.274	0.394	0.230
r-TABEL	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396
STATUS	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**
FINAL		1			2	3	4	5		6	7		8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19
% VALID	**68.00**	**%**																							
% DROP	**32.00**	**%**																							

* Pernyataan Negatif

dengan rumus correl

r-HITUNG	0.091	0.520	-0.162	-0.235	0.472	0.452	0.451	0.469	0.211	0.536	0.447	0.058	0.511	0.696	0.440	0.436	0.503	0.601	0.439	0.301	0.582	0.576	0.482	0.551	0.399

26	27	28*	29	30*	31	32	33	34*	35	36	37	38	39	40*	41	42	43	44	45	46	47	48*	49*	50	Xt	Xt^2
5	5	2	5	1	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	1	2	3	2	3	4	5	5	4	195	38025
5	3	3	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	1	4	1		5	5	5	5	4	188	35344
3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	3	5	2	1	2	1	2	4	4	5	5	5	172	29584
2	2	5	2	2	5	3	5	3	4	5	3	3	2	5	2	1	1	1	1	2	5	4	5	1	160	25600
2	4	3	4	2	5	1	1	2	4	5	5	5	4	4	1	2	1	2	4	3	4	5	5	3	159	25281
3	5	5	5	1	4	5	3	1	5	4	5	5	4	5	3	2	5	2	1	3	5	5	5	5	197	38809
1	3	5	3	2	4	3	4	2	1	3	5	5	5	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	146	21316
5	1	5	2	4	4	2	3	2	5	2	4	1	3	5	2	2	1	2	1	1	5	5	5	2	156	24336
2	2	5	4	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	5	1	1	2	1	1	2	2	5	5	1	149	22201
2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	5	3	3	2	2	1	2	4	4	4	3	147	21609
4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	5	162	26244
2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4		3	3	5	3	1	4	1	1	1	1	5	5	5	142	20164
3	4	5		3	4	3	2	5	3	4	3	2	2	5	3	1	1	3	3	1	4	5	5	2	156	24336
3	5	4	4	4	4	3	5	3	2	4	5	2	3	5	2	1	1	2	1	3	3	5	5	3	178	31684
2	3	5	2	1	4	2	3	4	2	3	5	5	3	3	2	1	3	3	1	1	4	1	5	5	140	19600
5	5	2	5	1	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	1	4	1	1	2	4	5	5	4	202	40804
5	5	2	5	1	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	1	4	1	3	3	4		5	4	196	38416
5	5	5	2	2	5	2	5	4	5	5	2	2	3	5	3	2	2	2	2	1	3	5	5	5	194	37636
3	4	5	4	1	5	3	2	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	1	1	3	5	4	5	3	178	31684
2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	5	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1	159	25281
4	5	4	4	2	4	3	2	3	5	5	5	3	4	5	3	1	1	1	3	4	2	2	3	3	152	23104
1	2	5	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	1	3	1	2	3	3	3	4	4	5	150	22500
2	5	3	5	1	1	3	5	5	5	3	2	2	2	5	3	1	1	1	3	2	5	1	5	1	151	22801
3	4	5	4	2	3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	2	3	4	2	2	5	185	34225
74	91	94	83	48	92	78	82	82	92	93	86	83	77	112	64	38	50	43	45	56	87	89	103	80	**4014**	**680584**
270	379	400	327	114	378	278	312	310	386	387	354	321	269	534	202	74	142	95	109	160	349	393	479	322		
87.4667	102.967	105.467	97.3667	37.2	95.8667	75.2	87.8667	85.8667	103.867	98.7	107.467	91.3667	71.3667	115.867	65.4667	25.8667	58.6667	33.3667	41.5	55.4667	96.7	128.967	125.367	108.667		
12819	15534	15576	14191	7894	15600	13313	13939	13629	15690	15808	14629	14039	13092	18820	11026	6283	8641	7108	7431	9585	14777	15054	17367	13665		
12376.5	15219.8	15721.5	13881.8	8028	15387	13045.5	13714.5	13714.5	15387	15554.3	14383.5	13881.8	12878.3	18732	10704	6355.5	8362.5	7191.75	7526.25	9366	14550.8	14885.3	17226.8	13380		
442.5	314.25	-145.5	309.25	-134	213	267.5	224.5	-85.5	303	253.75	245.5	157.25	213.75	88	322	-72.5	278.5	-83.75	-95.25	219	226.25	168.75	140.25	285		
0.492	0.322	-0.147	0.326	-0.229	0.226	0.321	0.249	-0.096	0.309	0.266	0.246	0.171	0.263	0.085	0.414	-0.148	0.378	-0.151	-0.154	0.306	0.239	0.155	0.130	0.284		
0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396		
VALID	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**		
20	21		22		23	24	25		26	27			28		29		30			31	32	33		34		

0.712	0.561	-0.268	0.537	-0.329	0.440	0.562	0.414	-0.163	0.546	0.512	0.286	0.281	0.474	0.272	0.598	-0.203	0.471	-0.206	-0.127	0.421	0.406	0.439	0.240	0.399		

LAMPIRAN 6

											UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR PPKN (VARIABEL Y)															
NO RESPONDE	**1**	**2**	**3**	**4***	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14***	**15**	**16***	**17**	**18**	**19**	**20***	**21**	**22**	**23***	**24**	**25**
1	5	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	5	5	3	5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	5
2	5	3	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	2	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	5	4	4
4	5	5	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	1	5	2	5	5	5	5	5
5	3	1	4	3	2	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4
6	4	3	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	1	5	4	5	5	5	5	4
7	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	1	5	1	3	4	4	5	4
8	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	3	5	5	5	5	5
9	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
10	4	3	5	2	3		4	1	3	4	5	4	4	3	3	3	2	1	5	3	5	3	5	4	4
11	4	1	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	1	4	2	5	1	5	1	5	5	5	4	5
12	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5
13	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5
14	5	3	4	1	3	4	5	4	2	2	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	4	5	5	3	4
15	4	4	5	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
16	5	4	5	1	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
17	5	4	5	2	4	5	3	5	2	4	5	5	5	3	5	2	4	2	5	1	5	5	5	5	5
18	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	4	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5
19	4	3	5	5	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	1	5	5	5	4	5
20	5	3	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	4	4
21	4	3	5	2	3	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	1	5	4	4	5	4	5	4
22	3	3	5	2	3	5	4	3	3	4	5	4	5	2	4	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5
23	3	4	5	5	3	5	2	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5
24	4	3	5	2	1	4	3	5	2	4	4	5	5	3	2	1	3	1	5	3	5	5	5	5	5
∑Xi	104	77	115	64	79	99	88	92	78	95	113	111	112	72	97	73	95	63	117	74	112	113	116	109	112
$\sum Xi^2$	462	269	555	202	279	443	342	378	272	397	537	521	532	244	409	253	395	243	573	282	530	539	564	505	528
∑Xt2	4179.96																								
∑X12	101.467	71.3667	114.167	65.4667	70.9667	116.3	83.8667	95.8667	69.2	96.167	111.367	110.3	113.867	71.2	95.3667	75.3667	94.1667	110.7	116.7	99.4667	111.867	113.367	115.467	108.967	109.867
∑XiXt	14326	10732	15854	8895	10999	13733	11977	12791	10832	13174	15605	15363	15508	10032	13449	10231	13183	8771	16073	10292	15421	15593	15922	15050	15460
∑Xi.Xt/n	14269.7	10565	15779	8781.33	10839.5	13583.6	12074.3	12623.2	10702.3	13035	15504.5	15230.1	15367.3	9879	13309.2	10016.2	13034.8	8644.13	16053.4	10153.4	15367.3	15504.5	15916.2	14955.7	15367.3
∑xixt	56.3333	166.958	75.0417	113.667	159.542	149.375	-97.333	167.833	129.75	139.21	100.458	132.875	140.667	153	139.792	214.792	148.208	126.875	19.625	138.583	53.6667	88.4583	5.83333	94.2917	92.6667
r-HITUNG	0.087	0.306	0.109	0.217	0.293	0.214	-0.164	0.265	0.241	0.220	0.147	0.196	0.204	0.280	0.221	0.383	0.236	0.187	0.028	0.215	0.078	0.129	0.008	0.140	0.137
r-TABEL	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396
STATUS	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**
FINAL		1	2		3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					14		15	16
% VALID	**68.00**	**%**																							
% DROP	**32.00**	**%**																							

r-HITUNG	0.259	0.551	0.583	0.314	0.567	0.216	-0.342	0.516	0.467	0.470	0.698	0.744	0.712	0.447	0.525	0.597	0.526	0.223	0.187	0.292	0.307	0.519	0.049	0.462	0.621

26	27	28*	29*	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39*	40	41	42	43	44*	45	46	47	48	49	50	Xt	Xt^2
5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	1	5	3	5	4	3	5	5	4	4	3	5	146	21316
1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	155	24025
5	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	127	16129
5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	151	22801
1	3	3	3	1	4	5	1	5	2	4	1	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	1	125	15625
5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	151	22801
1	3	2	4	3	2	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	111	12321
5	5	3	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	2	5	2	5	153	23409
5	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	2	145	21025
2	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	1	4	1	3	1	4	1	5	3	3	115	13225
5	4	2	3	4	3	4	1	5	4	3	3	3	2	4	3	4	1	2	4	2	4	5	3	2	127	16129
1	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	1	4	3	1	3	3	5	5	3	3	1	5	3	4	137	18769
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	5	147	21609
5	3	2	3	2	3	5	4	2	4	5	3	3	2	5	5	3	4	2	5	2	4	5	1	1	118	13924
5	4	1	5	5	4	5	5	5	1	3	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	147	21609
5	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	2	3	5	4	4	4	3	147	21609
5	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	2	3	4	3	4	4	5	139	19321
5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	1	3	1	3	5	1	5	5	3	3	146	21316
5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	1	4	5	5	5	4	3	5	5	5	146	21316
5	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	120	14400
5	5	3	3	4	2	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	5	4	1	2	4	5	5	4	1	138	19044
3	3	3	2	2	3	5	5	5	4	3	2	4	5	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	5	130	16900
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4		1	3	3	4	150	22500
1	4	1	3	3	2	5	5	3	5	3	1	1	1	4	3	5	4	5	4	3	3	5	1	3	122	14884
95	99	70	80	80	86	111	102	94	96	92	81	95	83	97	75	101	89	78	92	79	86	104	73	84	**3293**	**456007**
443	425	230	280	292	326	521	480	388	410	370	309	397	321	411	265	441	379	294	378	299	346	466	245	338		
142.167	98.3	66.6667	66.6667	78.666667	79.4667	110.3	133.2	93.4667	102.8	87.8667	90.3	96.1667	91.3667	97.3667	77.5	100.967	114.967	91.2	95.8667	90.9667	99.4667	105.467	67.3667	102.8		
13260	13762	9773	11078	11138	11971	15312	14186	13042	13219	12754	11355	13203	11458	13296	10282	14004	12446	10871	12777	10827	11845	14258	10155	11724		
13034.8	13583.6	9604.58	10976.7	10976.667	11799.9	15230.1	13995.3	12897.6	13172	12623.2	11113.9	13034.8	11388.3	13309.2	10290.6	13858	12211.5	10702.3	12623.2	10839.5	11799.9	14269.7	10016.2	11525.5		
225.208	178.375	168.417	101.333	161.333	171.083	81.875	190.75	144.417	47	130.833	241.125	168.208	69.7083	-13.208	-8.625	145.958	234.458	168.75	153.833	-12.458	45.0833	-11.667	138.792	198.5		
0.292	0.278	0.319	0.192	0.281	0.297	0.121	0.256	0.231	0.072	0.216	0.392	0.265	0.113	-0.021	-0.015	0.225	0.338	0.273	0.243	-0.020	0.070	-0.018	0.262	0.303		
0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396		
VALID	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**VALID**	**DROP**	**DROP**	**DROP**	**VALID**	**VALID**		
17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	28				29	30	31	32				33	34		

0.426	0.677	0.513	0.429	0.496	0.627	0.459	0.433	0.502	0.143	0.486	0.625	0.568	0.185	-0.047	-0.024	0.565	0.518	0.410	0.473	0.095	0.113	-0.046	0.448	0.463		

LAMPIRAN 7

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS

***Interaksi Teman Sebaya* (X)**

No	∑Xi	∑Xi²	(∑Xi)²/n	Si²
1	45	125	84.375	0.813
2	103	483	442.042	0.819
3	92	386	352.667	0.667
4	65	227	176.042	1.019
5	89	365	330.042	0.699
6	112	528	522.667	0.107
7	66	220	181.500	0.770
8	64	202	170.667	0.627
9	97	407	392.042	0.299
10	101	475	425.042	0.999
11	84	326	294.000	0.640
12	96	414	384.000	0.600
13	78	294	253.500	0.810
14	95	409	376.042	0.659
15	104	468	450.667	0.347
16	79	301	260.042	0.819
17	84	322	294.000	0.560
18	65	213	176.042	0.739
19	85	331	301.042	0.599
20	74	270	228.167	0.837
21	91	379	345.042	0.679
22	83	327	287.042	0.799
23	92	378	352.667	0.507
24	78	278	253.500	0.490
25	82	312	280.167	0.637
26	92	386	352.667	0.667
27	93	387	360.375	0.533
28	77	269	247.042	0.439
29	64	202	170.667	0.627
30	50	142	104.167	0.757
31	56	160	130.667	0.587
32	87	349	315.375	0.673
33	89	393	330.042	1.259
34	80	322	266.667	1.107
	2792	11050	**Jumlah**	**23.187**

$$St^2 = \frac{680584 - \frac{16112196}{24}}{24}$$

$$St^2 = \frac{680584 - 671341.5}{24}$$

$$St^2 = 385.104$$

$$r_{11} = \frac{34}{33} \times 1 - \frac{23.187}{385.104}$$

$$r_{11} = 1.030 \times 0.940$$

$$r_{11} = 0.968$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interprestasi	
Besarnya nilai r	**Interprestasi**
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 8

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS
Motivasi Belajar PPKn (Y)

No	∑Xi	∑Xi²	(∑Xi)²/n	Si²
1	77	269	247.042	0.439
2	115	555	551.042	0.079
3	79	279	260.042	0.379
4	92	378	352.667	0.507
5	78	272	253.500	0.370
6	95	397	376.042	0.419
7	113	537	532.042	0.099
8	111	521	513.375	0.153
9	112	532	522.667	0.187
10	72	244	216.000	0.560
11	97	409	392.042	0.339
12	73	253	222.042	0.619
13	95	395	376.042	0.379
14	113	539	532.042	0.139
15	109	505	495.042	0.199
16	112	528	522.667	0.107
17	95	443	376.042	1.339
18	99	425	408.375	0.333
19	70	230	204.167	0.517
20	80	280	266.667	0.267
21	80	292	266.667	0.507
22	86	326	308.167	0.357
23	111	521	513.375	0.153
24	102	480	433.500	0.930
25	94	388	368.167	0.397
26	92	370	352.667	0.347
27	81	309	273.375	0.713
28	95	397	376.042	0.419
29	101	441	425.042	0.319
30	89	379	330.042	0.979
31	78	294	253.500	0.810
32	92	378	352.667	0.507
33	73	245	222.042	0.459
34	84	338	294.000	0.880
	3145	13149	**Jumlah**	**15.204**

$$St^2 = \frac{456007 - \frac{10843849}{24}}{24}$$

$$St^2 = \frac{456007 - 451827}{24}$$

$$St^2 = 174.165$$

$$r_{11} = \frac{34}{33} \times 1 - \frac{15.204}{174.165}$$

$$r_{11} = 1.030 \times 0.913$$

$$r_{11} = 0.940$$

Kesimpulan
Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interprestasi	
Besarnya nilai r	**Interprestasi**
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 9

IDENTIFIKASI KUESIONER UJI COBA INTERAKSI TEMAN SEBAYA					
Indikator	**Item Uji Coba**		**Drop**	**Item Valid**	
	+	-		+	-
1. Faktor Imitasi	1, 2, 8, 10	3, 4, 5, 6, 7, 9	1, 3, 4, 9	2, 8, 10	5, 6, 7
2. Faktor Sugesti	11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19	15, 20	12, 20	11, 13, 14, 16, 17, 18, 19	15
3. faktor Identifikasi	21, 22, 24, 25, 26, 27, 29	23, 28, 30	28, 30	21, 22, 24, 25, 26, 27, 29	23
4. Faktor Simpati	31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39	34, 40	34, 37, 38, 40	31, 32, 33, 35, 36, 39	-
5. Faktor Motivasi	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50	48, 49	42, 44, 45, 49	41, 43, 46, 47, 50	48
Jumlah	**50 Item**		**16 Item**	**28 Item**	**6 Item**

IDENTIFIKASI KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR					
Indikator	**Item Uji Coba**		**Drop**	**Item Valid**	
	+	-		+	-
1. Hasrat dan Keinginan Berhasil	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8	4	1, 4, 6, 7	2, 3, 5, 8	-
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9, 10, 11, 12, 13, 15, 17	14, 16	-	9, 10, 11, 12, 13, 15, 17	14, 16
3. Harapan dan cita-cita masa depan	18, 19, 12, 22, 24, 25, 26	20, 23	18, 19, 20, 21, 23	22, 24, 25, 26	-
4. Penghargaan dalam belajar	27, 30, 31, 32, 33, 34	28, 29	-	27, 30, 31, 32, 33, 34	28, 29
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	35, 36, 37, 38, 40, 41, 42	39	35, 39, 40, 41	36, 37, 38, 42	-
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	43, 45, 46, 47, 48, 49, 50	44	46, 47, 48	43, 45, 49, 50	44
Jumlah	**50 Item**		**16 Item**	**29 Item**	**5 Item**

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN PENELITIAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Petunjuk Pengisian!
Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan.

S : Selalu
Sr : Sering
K : Kadabg-kadang
P : Pernah
TP : Tidah Pernah

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nomor Responden :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		S	Sr	K	P	TP
1	Saya mengikuti les pulang sekolah bersama teman					
2	Saya mengikuti teman bolos sekolah					
3	Saya memusuhi teman yang lain karena tidak satu pendapat					
4	Saya melanjutkan sekolah yang sama dengan teman saya					
5	Saya dan teman bersikap baik terhadap orang lain					
6	Saya suka bermain dengan teman					
7	Saya belajar karena ajakan teman					
8	Saya menganggap informasi dari teman yang paling benar					
9	Saya bersikap ramah kepada siapapun					
10	Saya akan meninggalkan teman lama demi mendapatkan teman baru					
11	Saya menerima kritikan dari teman					
12	Saya melaksanakan tugas piket di sekolah dengan teman yang lain					
13	Saya selalu meminta saran kepada teman tentang apapun					
14	Saya senang berada di dalam lingkungan teman					
15	Saya menghabiskan waktu istirahat dengan teman					
16	Saya bertukar cerita bersama teman					
17	Saya suka mengobrol pada jam pelajaran					

17	Saya suka mengobrol pada jam pelajaran					
18	Saya curhat kepada teman tentang masalah yang sedang dihadapi					
19	Saya selalu mencari solusi bersama teman ketika mendapatkan masalah					
20	Saya mengadakan diskusi kelompok mengenai mata pelajaran PPKn					
21	Saya meluangkan waktu untuk bermain dengan teman					
22	Saya pergi ke suatu tempat bersama teman					
23	Saya menyapa teman lain di sekolah					
24	Saya menjenguk teman yang sedang sakit					
25	Saya berkumpul dengan teman untuk mendapatkan berbagai informasi					
26	Saya mengadakan diskusi kelompok tentang pelajaran yang sulit					
27	Saya suka menolong teman					
28	Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan belajar					
29	Saya berangkat ke sekolah dengan teman					
30	Saya menghadiri rapat organisasi dengan teman					
31	Saya membacara biografi orang untuk mengikuti caranya					
32	Saya menanyakan materi yang sulit kepada teman					
33	Saya tidak mengikuti ekstrakulikuler karena teman saya tidak mengikutinya					
34	Saya menyukai mata pelajaran tertentu karena menunjang kepada cita-cita saya					

LAMPIRAN 11

INSTRUMEN PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR PPKN

Petunjuk Pengisian!
Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan.

SS : Selalu
S : Sering
R : Kadabg-kadang
TS : Pernah
STS : Tidah Pernah

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nomor Responden :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang mengerjakan tugas di depan kelas					
2	Saya belajar untuk mendapatkan ilmu					
3	Saya menyukai mata pelajaran PPKn					
4	Saya senang pergi ke sekolah					
5	Saya belajar kembali ketika di rumah					
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
7	Saya berpendapat bahwa belajar itu penting					
8	Saya mengerti banyak hal karena belajar					
9	Saya sangat membutuhkan belajar					
10	Saya tidak bersemangat belajar ketika banyak PR					
11	Saya belajar mengenai norma-norma kehidupan					
12	Saya belajar karena disuruh oleh orang tua					
13	Saya mendapatkan fasilitas belajar yang baik dirumah					
14	Saya mengikuti cita-cita orang tua					
15	Saya akan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih					
16	Saya ingin melanjutkan sekolah di sekolah favorit					
17	Saya akan lulus dari sekolah dengan baik					
18	Saya ingin membahagiakan orang tua					

19	Saya mengerjakan PR di rumah					
20	Saya senang mengerjakan PR di sekolah					
21	Saya menyontek pada saat ulangan					
22	Saya tidak menyontek pada saat ulangan walaupun nilainya kecil					
23	Saya mengerjakan soal PPKn dengan baik					
24	Saya berusaha meningkatkan nilai yang kurang baik					
25	Saya senang ketika mendapatkan nilai bagus					
26	Saya menyiadakan waktu untuk belajar					
27	Saya suka belajar aktif					
28	Saya suka belajar PPKn mengunakan LCD					
29	Saya suka belajar PPKn menggunakan metode belajar					
30	Saya suka belajar diskusi					
31	Saya suka belajar dalam keadaan tenang					
32	Saya suka belajar di dalam kelas					
33	Saya lebih suka belajar di tempat les					
34	Saya bisa belajar di mana saja					

LAMPIRAN 12

Data variabel Interaksi Teman Sebaya

Nomor Responden	Nomor Item																																		
	1	2*	3*	4	5	6	7	8	9	10*	11	12	13	14	15	16	17*	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33*	34	Xt
1	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	1	5	136
2	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	140
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	5	2	5	4	95
4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	1	2	131
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	5	4	3	4	3	2	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	144
6	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	1	120
7	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	3	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	5	1	5	1	5	1	122
8	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	140
9	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	1	4	5	2	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	1	5	125
10	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	152
11	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	1	141
12	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	5	4	100
13	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	1	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5	3	1	2	117
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	142
15	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	111
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	2	2	136
17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	140
18	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	1	5	2	2	1	122
19	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	1	2	132
20	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	149
21	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	4	136
22	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	3	3	3	2	4	2	1	1	134
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	1	5	1	1	1	137
24	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	3	5	3	134
25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	1	2	109
26	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	3	2	4	138
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	1	1	133
28	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	139
29	5	5	5	3	1	3	2	3	2	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	2	3	3	4	5	4	3	5	4	5	2	5	4	5	2	124
30	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	5	2	5	5	5	5	2	5	123

31	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	140
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	5	5	5	5	5	1	1	121
33	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	123
34	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	1	4	4	3	4	4	3	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	3	132
35	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	137
36	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	1	110
37	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	5	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	4	126
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	127
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	132
40	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	143
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	5	1	5	1	116
42	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	1	3	4	5	3	5	5	1	2	123
43	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	2	4	1	4	2	1	1	119
44	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	2	1	1	90
45	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	2	3	4	4	5	4	4	3	1	4	2	1	1	2	1	119
46	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	1	5	1	131
47	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	1	3	5	5	5	5	5	1	2	133
48	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	108
49	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	2	1	5	125
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	5	4	3	4	3	2	3	5	5	2	4	3	5	2	5	1	1	5	132
51	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	1	4	1	1	1	117
52	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	3	4	1	4	3	4	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	1	131
53	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	3	4	5	5	1	3	3	4	1	4	2	1	1	121
54	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	1	4	1	4	2	127
55	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	2	3	1	130
56	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	127
57	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	1	4	4	117
58	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	5	3	5	4	2	5	5	4	3	4	5	1	1	128
59	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	3	1	1	2	4	2	5	1	126
60	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5	1	4	3	5	1	2	1	130

61	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	5	2	4	5	105
62	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	1	2	5	1	2	1	94
63	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	2	2	4	133
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	128
65	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	2	3	5	139
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	1	4	3	5	3	128
67	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	2	4	3	2	5	124
68	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	1	5	5	5	5	5	2	1	2	128
69	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	5	2	5	4	5	1	5	5	107
70	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	5	5	5	4	2	4	132
71	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	4	1	3	1	3	2	1	2	118
72	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	128
73	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	1	106
74	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	2	5	2	5	5	130
75	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	5	4	3	4	3	2	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	144
76	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	5	5	5	5	5	4	5	131
77	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	3	4	1	4	3	4	2	3	3	4	5	4	1	4	5	5	1	5	1	1	1	120
78	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	3	4	5	5	2	4	5	5	2	4	3	5	1	132
79	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	1	4	2	5	4	1	2	125
80	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	1	141
∑Xi	338	328	317	308	322	317	291	302	304	248	317	321	329	343	279	252	323	340	342	264	294	319	327	368	339	255	370	353	386	304	399	297	221	249	10136

* Pernyataan Negatif

LAMPIRAN 13

DATA INSTRUMEN FINAL VARIABEL *MOTIVASI BELAJAR PPKN*																																			
Nomor	Nomor Item																																			
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10*	11	12*	13	14	15	16	17	18	19	20	21*	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Xt
1	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	5	5	4	5	95
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	114
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	5	4	4	4	80
4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	5	4	3	3	2	4	4	4	4	98
5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106
6	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	5	5	5	4	84
7	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	2	5	4	4	4	82
8	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	5	4	2	2	4	4	4	4	104
9	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	96
10	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	117
11	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	5	4	3	2	2	4	4	4	4	107
12	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	89
13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	5	3	4	4	4	4	4	4	90
14	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	5	4	4	2	2	4	4	4	3	104
15	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	5	3	4	3	5	4	3	3	94
16	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	5	3	4	2	3	4	4	4	4	102
17	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	5	4	2	2	4	4	4	4	104
18	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	5	5	5	5	4	81
19	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	4	4	3	3	5	4	4	4	93
20	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	115
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	5	4	3	2	3	3	3	3	109
22	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	5	4	3	2	2	4	5	4	4	105
23	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	100
24	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	5	5	5	5	101
25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	5	5	5	5	86
26	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	5	4	4	109
27	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	5	5	5	5	101
28	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	5	4	4	112
29	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	94
30	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	5	4	4	4	91

31	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	112
32	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	5	4	4	4	82
33	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	5	5	5	5	79
34	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	5	5	5	5	89
35	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	113
36	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	4	3	2	2	5	4	4	4	83
37	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	1	83
38	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	5	4	4	4	88
39	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	94
40	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	5	5	4	111
41	2	2	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	78
42	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	5	4	4	4	79
43	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	94
44	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	1	3	2	90
45	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	5	3	4	4	5	4	4	4	90
46	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106
47	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	5	4	3	2	2	2	4	4	4	105
48	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	5	4	4	4	87
49	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	5	4	4	4	83
50	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	5	4	4	97
51	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	94
52	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	5	5	5	96
53	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	5	4	2	4	81
54	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	76
55	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	90
56	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	101
57	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	5	3	4	3	3	3	1	3	3	97
58	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	87
59	2	2	2	3	5	5	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	80
60	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	5	1	1	3	84

61	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	89
62	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	5	2	3	3	88
63	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	97
64	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	5	3	5	5	91
65	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	5	5	108
66	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	3	89
67	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	5	5	4	3	92
68	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	97
69	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	5	1	3	3	82
70	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	5	2	2	5	4	5	5	101
71	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	85
72	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	4	4	83
73	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	2	89
74	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	1	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	98
75	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	110
76	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	5	5	2	2	77
77	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	5	5	4	3	86
78	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	5	97
79	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	95
80	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	116
∑Xi	217	251	216	214	228	182	194	175	225	194	228	219	162	231	197	198	169	206	171	201	218	174	181	176	159	278	283	276	246	221	336	308	316	312	7562

* Pernyataan Negatif

LAMPIRAN 14

DATA AWAL		
INTERAKSI TEMAN SEBAYA (X) & MOTIVASI BELAJAR PPKN (Y)		
SMP N 74 JAKARTA (KELAS 8)		
Nomor Responden	**Variabel**	
	X	**Y**
1	136	95
2	140	114
3	95	80
4	131	98
5	144	106
6	120	84
7	122	82
8	140	104
9	125	96
10	152	117
11	141	107
12	100	89
13	117	90
14	142	104
15	111	94
16	136	102
17	140	104
18	122	81
19	132	93
20	149	115
21	136	109
22	134	105
23	137	100
24	134	101
25	109	86
26	138	109
27	133	101
28	139	112
29	124	94
30	123	91
31	140	112
32	121	82
33	123	79
34	132	89
35	137	113

36	110	83
37	126	83
38	127	88
39	132	94
40	143	111
41	116	78
42	123	79
43	119	94
44	90	90
45	119	90
46	131	106
47	133	105
48	108	87
49	125	83
50	132	97
51	117	94
52	131	96
53	121	81
54	127	76
55	130	90
56	127	101
57	117	97
58	128	87
59	126	80
60	130	84
61	105	89
62	94	88
63	133	97
64	128	91
65	139	108
66	128	89
67	124	92
68	128	97
69	107	82
70	132	101
71	118	85
72	128	83
73	106	89
74	130	98
75	144	110
76	131	77
77	120	86
78	132	97
79	125	95
80	141	116
Σ	**10136**	**7562**

LAMPIRAN 15

n	X
1	90
2	94
3	95
4	100
5	105
6	106
7	107
8	108
9	109
10	110
11	111
12	116
13	117
14	117
15	117
16	118
17	119
18	119
19	120
20	120
21	121
22	121
23	122
24	122
25	123
26	123
27	123
28	124
29	124
30	125
31	125
32	125
33	126
34	126
35	127
36	127
37	127
38	128
39	128
40	128
41	128
42	128
43	130
44	130
45	130
46	131
47	131
48	131
49	131
50	132
51	132
52	132
53	132
54	132
55	132
56	133
57	133
58	133
59	134
60	134
61	136
62	136
63	136
64	137
65	137
66	138
67	139
68	139
69	140
70	140
71	140
72	140
73	141
74	141
75	142
76	143
77	144
78	144
79	149
80	152

DISTRIBUSI FREKUENSI
INTERAKSI TEMAN SEBAYA (X)

n = 80

Range = Data terbesar - Data terkecil
= 152 - 90
= 62

Banyak Kelas Interval = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 80
= 1 + 3,3 (1,903)
= 1 + 6,2799
= 7.2799 = 7

Panjang Kelas Interval = Range / Banyak Kelas Interval
= 62 / 7.3
= 8.52 = 9

DISTRIBUSI FREKUENSI INTERAKSI TEMAN SEBAYA

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	90	-	98	89.5	98.5	3	3.75	%
2	99	-	107	98.5	107.5	4	5.00	%
3	108	-	116	107.5	116.5	5	6.25	%
4	117	-	125	116.5	125.5	20	25.00	%
5	126	-	134	125.5	134.5	28	35.00	%
6	135	-	143	134.5	143.5	16	20.00	%
7	144	-	152	143.5	152.5	4	5.00	%
Jumlah						80	100.00	%

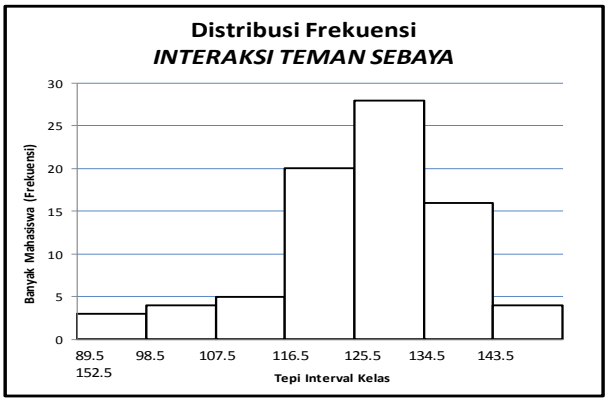

LAMPIRAN 16

DISTRIBUSI FREKUENSI
MOTIVASI BELAJAR PPKN (Y)

n	Y
1	76
2	77
3	78
4	79
5	79
6	80
7	80
8	81
9	81
10	82
11	82
12	82
13	83
14	83
15	83
16	83
17	84
18	84
19	85
20	86
21	86
22	87
23	87
24	88
25	88
26	89
27	89
28	89
29	89
30	89
31	90
32	90
33	90
34	90
35	91
36	91
37	92
38	93
39	94
40	94
41	94
42	94
43	94
44	95
45	95
46	96
47	96
48	97
49	97
50	97
51	97
52	97
53	98
54	98
55	100
56	101
57	101
58	101
59	101
60	102
61	104
62	104
63	104
64	105
65	105
66	106
67	106
68	107
69	108
70	109
71	109
72	110
73	111
74	112
75	112
76	113
77	114
78	115
79	116
80	117

n = 80

Range = Data terbesar - Data terkecil
= 117 - 76
= 41

Banyak Kelas Interval = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 80
= 1 + 3,3 (1,903)
= 1 + 6,2799
= 7.2799 = 7

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
= $\frac{41}{7.3}$
= 5.63 = 6

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR PPKN

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	76	-	81	75.5	81.5	9	11.25	%
2	82	-	87	81.5	87.5	14	17.50	%
3	88	-	93	87.5	93.5	15	18.75	%
4	94	-	99	93.5	99.5	16	20.00	%
5	100	-	105	99.5	105.5	11	13.75	%
6	106	-	111	105.5	111.5	8	10.00	%
7	112	-	117	111.5	117.5	7	8.75	%
Jumlah						**80**	**100.00**	**%**

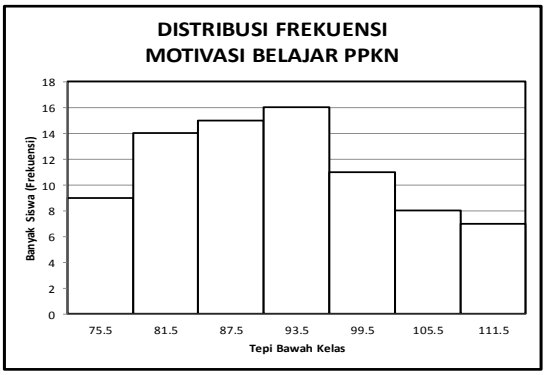

LAMPIRAN 17

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI INTERAKSI TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)

n	X	X - Ẍ	$(X - Ẍ)^2$
1	90	-36.70	1,346.89
2	94	-32.70	1,069.29
3	95	-31.70	1,004.89
4	100	-26.70	712.89
5	105	-21.70	470.89
6	106	-20.70	428.49
7	107	-19.70	388.09
8	108	-18.70	349.69
9	109	-17.70	313.29
10	110	-16.70	278.89
11	111	-15.70	246.49
12	116	-10.70	114.49
13	117	-9.70	94.09
14	117	-9.70	94.09
15	117	-9.70	94.09
16	118	-8.70	75.69
17	119	-7.70	59.29
18	119	-7.70	59.29
19	120	-6.70	44.89
20	120	-6.70	44.89
21	121	-5.70	32.49
22	121	-5.70	32.49
23	122	-4.70	22.09
24	122	-4.70	22.09
25	123	-3.70	13.69
26	123	-3.70	13.69
27	123	-3.70	13.69
28	124	-2.70	7.29
29	124	-2.70	7.29
30	125	-1.70	2.89
31	125	-1.70	2.89
32	125	-1.70	2.89
33	126	-0.70	0.49
34	126	-0.70	0.49
35	127	0.30	0.09
36	127	0.30	0.09

A. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{10136}{80}$$

$$= 126.70$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{12228.80}{79}$$

$$= 154.79$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= 12.44$$

D. Median 128

E. Modus 132

37	127	0.30	0.09
38	128	1.30	1.69
39	128	1.30	1.69
40	128	1.30	1.69
41	128	1.30	1.69
42	128	1.30	1.69
43	130	3.30	10.89
44	130	3.30	10.89
45	130	3.30	10.89
46	131	4.30	18.49
47	131	4.30	18.49
48	131	4.30	18.49
49	131	4.30	18.49
50	132	5.30	28.09
51	132	5.30	28.09
52	132	5.30	28.09
53	132	5.30	28.09
54	132	5.30	28.09
55	132	5.30	28.09
56	133	6.30	39.69
57	133	6.30	39.69
58	133	6.30	39.69
59	134	7.30	53.29
60	134	7.30	53.29
61	136	9.30	86.49
62	136	9.30	86.49
63	136	9.30	86.49
64	137	10.30	106.09
65	137	10.30	106.09
66	138	11.30	127.69
67	139	12.30	151.29
68	139	12.30	151.29
69	140	13.30	176.89
70	140	13.30	176.89
71	140	13.30	176.89
72	140	13.30	176.89
73	141	14.30	204.49
74	141	14.30	204.49
75	142	15.30	234.09
76	143	16.30	265.69
77	144	17.30	299.29
78	144	17.30	299.29
79	149	22.30	497.29
80	152	25.30	640.09
Σ	**10136**	**0.00**	**12,228.80**

LAMPIRAN 18

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI MOTIVASI BELAJAR PPKN (VARIABEL Y)

n	Y	Y - Ÿ	$(Y - Ÿ)^2$
1	76	-18.53	343.18
2	77	-17.53	307.13
3	78	-16.53	273.08
4	79	-15.53	241.03
5	79	-15.53	241.03
6	80	-14.53	210.98
7	80	-14.53	210.98
8	81	-13.53	182.93
9	81	-13.53	182.93
10	82	-12.53	156.88
11	82	-12.53	156.88
12	82	-12.53	156.88
13	83	-11.53	132.83
14	83	-11.53	132.83
15	83	-11.53	132.83
16	83	-11.53	132.83
17	84	-10.53	110.78
18	84	-10.53	110.78
19	85	-9.53	90.73
20	86	-8.53	72.68
21	86	-8.53	72.68
22	87	-7.53	56.63
23	87	-7.53	56.63
24	88	-6.53	42.58
25	88	-6.53	42.58
26	89	-5.53	30.53
27	89	-5.53	30.53
28	89	-5.53	30.53
29	89	-5.53	30.53
30	89	-5.53	30.53
31	90	-4.53	20.48
32	90	-4.53	20.48
33	90	-4.53	20.48
34	90	-4.53	20.48
35	91	-3.53	12.43
36	91	-3.53	12.43

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$
$$= \frac{7562}{80}$$
$$= 94.53$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$
$$= \frac{9169.95}{79}$$
$$= 116.08$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$
$$S = \sqrt{S^2}$$
$$= 10.77$$

D. Median 94

E. Modus 89

37	92	-2.53	6.38
38	93	-1.53	2.33
39	94	-0.53	0.28
40	94	-0.53	0.28
41	94	-0.53	0.28
42	94	-0.53	0.28
43	94	-0.53	0.28
44	95	0.47	0.23
45	95	0.47	0.23
46	96	1.47	2.18
47	96	1.47	2.18
48	97	2.47	6.13
49	97	2.47	6.13
50	97	2.47	6.13
51	97	2.47	6.13
52	97	2.47	6.13
53	98	3.47	12.08
54	98	3.47	12.08
55	100	5.47	29.98
56	101	6.47	41.93
57	101	6.47	41.93
58	101	6.47	41.93
59	101	6.47	41.93
60	102	7.47	55.88
61	104	9.47	89.78
62	104	9.47	89.78
63	104	9.47	89.78
64	105	10.48	109.73
65	105	10.48	109.73
66	106	11.48	131.68
67	106	11.48	131.68
68	107	12.48	155.63
69	108	13.48	181.58
70	109	14.48	209.53
71	109	14.48	209.53
72	110	15.48	239.48
73	111	16.48	271.43
74	112	17.48	305.38
75	112	17.48	305.38
76	113	18.48	341.33
77	114	19.48	379.28
78	115	20.48	419.23
79	116	21.48	461.18
80	117	22.48	505.13
Σ	**7562**	**0.00**	**9,169.95**

LAMPIRAN 19

ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik Deskriptif Variabel X
INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Jumlah sampel	80
Jumlah skor keseluruhan	10136
Rata-rata skor keseluruhan	126.70
Skor terendah	90
Skor tertinggi	152
Varians	154.79
Standar deviasi	12.44
Median	128
Modus	132

Statistik Deskriptif Variabel Y
MOTIVASI BELAJAR PPKN

Jumlah sampel	80
Jumlah skor keseluruhan	7562
Rata-rata skor keseluruhan	94.53
Skor terendah	76
Skor tertinggi	117
Varians	116.08
Standar deviasi	10.77
Median	94
Modus	89

LAMPIRAN 20

PERSAMAAN REGRESI

X = Interaksi Teman Sebaya Y = Motivasi Belajar PPKN

n	X	Y	X^2	XY	Ŷ
1	136	95	18496	12920	99.98
2	140	114	19600	15960	102.32
3	95	80	9025	7600	75.93
4	131	98	17161	12838	97.05
5	144	106	20736	15264	104.67
6	120	84	14400	10080	90.60
7	122	82	14884	10004	91.77
8	140	104	19600	14560	102.32
9	125	96	15625	12000	93.53
10	152	117	23104	17784	109.36
11	141	107	19881	15087	102.91
12	100	89	10000	8900	78.87
13	117	90	13689	10530	88.84
14	142	104	20164	14768	103.50
15	111	94	12321	10434	85.32
16	136	102	18496	13872	99.98
17	140	104	19600	14560	102.32
18	122	81	14884	9882	91.77
19	132	93	17424	12276	97.63
20	149	115	22201	17135	107.60
21	136	109	18496	14824	99.98
22	134	105	17956	14070	98.81
23	137	100	18769	13700	100.57
24	134	101	17956	13534	98.81
25	109	86	11881	9374	84.14
26	138	109	19044	15042	101.15
27	133	101	17689	13433	98.22
28	139	112	19321	15568	101.74
29	124	94	15376	11656	92.94
30	123	91	15129	11193	92.36
31	140	112	19600	15680	102.32
32	121	82	14641	9922	91.18
33	123	79	15129	9717	92.36
34	132	89	17424	11748	97.63
35	137	113	18769	15481	100.57
36	110	83	12100	9130	84.73
37	126	83	15876	10458	94.11
38	127	88	16129	11176	94.70
39	132	94	17424	12408	97.63
40	143	111	20449	15873	104.08
41	116	78	13456	9048	88.25
42	123	79	15129	9717	92.36
43	119	94	14161	11186	90.01
44	90	90	8100	8100	73.00
45	119	90	14161	10710	90.01
46	131	106	17161	13886	97.05
47	133	105	17689	13965	98.22
48	108	87	11664	9396	83.56
49	125	83	15625	10375	93.53
50	132	97	17424	12804	97.63
51	117	94	13689	10998	88.84
52	131	96	17161	12576	97.05
53	121	81	14641	9801	91.18
54	127	76	16129	9652	94.70
55	130	90	16900	11700	96.46
56	127	101	16129	12827	94.70
57	117	97	13689	11349	88.84
58	128	87	16384	11136	95.29
59	126	80	15876	10080	94.11
60	130	84	16900	10920	96.46
61	105	89	11025	9345	81.80
62	94	88	8836	8272	75.35
63	133	97	17689	12901	98.22
64	128	91	16384	11648	95.29
65	139	108	19321	15012	101.74
66	128	89	16384	11392	95.29
67	124	92	15376	11408	92.94
68	128	97	16384	12416	95.29
69	107	82	11449	8774	82.97
70	132	101	17424	13332	97.63
71	118	85	13924	10030	89.42
72	128	83	16384	10624	95.29
73	106	89	11236	9434	82.39
74	130	98	16900	12740	96.46
75	144	110	20736	15840	104.67
76	131	77	17161	10087	97.05
77	120	86	14400	10320	90.60
78	132	97	17424	12804	97.63
79	125	95	15625	11875	93.53
80	141	116	19881	16356	102.91
Jumlah	**10136**	**7562**	**1296460**	**965277**	**7562.00**

N	X	Y	X2	XY
80	10136	7562	1296460	965277

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(7562)(1296460) - (10136)(965277)}{(80)(1296460) - (10136)^2}$$

$$a = \frac{19782848}{978304}$$

a = 20.22

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(80)(965277) - (10136)(7562)}{(80)(1296460) - (10136)^2}$$

$$b = \frac{573728}{978304}$$

b = 0.586

Perhitungan dengan Rumus excel

a= 20.22

b= 0.586

$\hat{Y} = 20{,}22 + 0.586X$

LAMPIRAN 21

DIAGRAM GARIS LINEAR SEDERHANA
HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PPKN (VARIABEL Y)

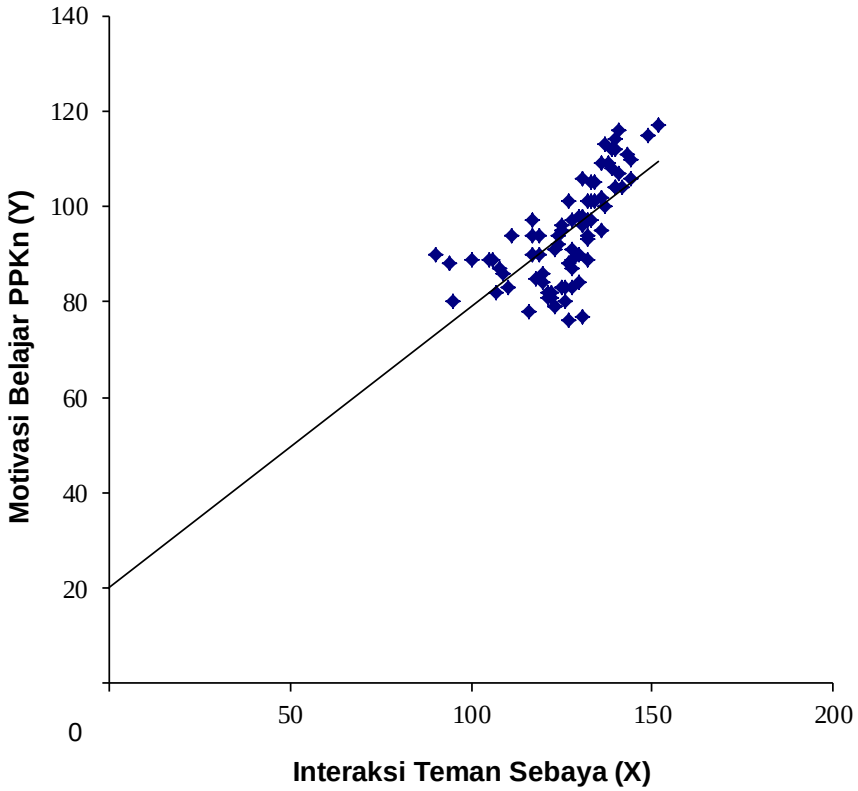

LAMPIRAN 22

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel X (Interaksi Teman Sebaya)

No.	X	X - $\bar{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	90	-36.70	-2.950	0.4984	0.002	0.013	0.011
2	94	-32.70	-2.628	0.4956	0.004	0.025	0.021
3	95	-31.70	-2.548	0.4945	0.006	0.038	0.032
4	100	-26.70	-2.146	0.4838	0.016	0.050	0.034
5	105	-21.70	-1.744	0.4591	0.041	0.063	0.022
6	106	-20.70	-1.664	0.4515	0.049	0.075	0.027
7	107	-19.70	-1.583	0.4429	0.057	0.088	0.030
8	108	-18.70	-1.503	0.4332	0.067	0.100	0.033
9	109	-17.70	-1.423	0.4222	0.078	0.113	0.035
10	110	-16.70	-1.342	0.4099	0.090	0.125	0.035
11	111	-15.70	-1.262	0.3962	0.104	0.138	0.034
12	116	-10.70	-0.860	0.3051	0.195	0.150	0.045
13	117	-9.70	-0.780	0.2794	0.221	0.163	0.058
14	117	-9.70	-0.780	0.2794	0.221	0.175	0.046
15	117	-9.70	-0.780	0.2794	0.221	0.188	0.033
16	118	-8.70	-0.699	0.2549	0.245	0.200	0.045
17	119	-7.70	-0.619	0.2291	0.271	0.213	0.058
18	119	-7.70	-0.619	0.2291	0.271	0.225	0.046
19	120	-6.70	-0.539	0.2019	0.298	0.238	0.061
20	120	-6.70	-0.539	0.2019	0.298	0.250	0.048
21	121	-5.70	-0.458	0.1736	0.326	0.263	0.064
22	121	-5.70	-0.458	0.1736	0.326	0.275	0.051
23	122	-4.70	-0.378	0.1443	0.356	0.288	0.068
24	122	-4.70	-0.378	0.1443	0.356	0.300	0.056
25	123	-3.70	-0.297	0.1141	0.386	0.313	0.073
26	123	-3.70	-0.297	0.1141	0.386	0.325	0.061
27	123	-3.70	-0.297	0.1141	0.386	0.338	0.048
28	124	-2.70	-0.217	0.0832	0.417	0.350	0.067
29	124	-2.70	-0.217	0.0832	0.417	0.363	0.054
30	125	-1.70	-0.137	0.0517	0.448	0.375	0.073
31	125	-1.70	-0.137	0.0517	0.448	0.388	0.061
32	125	-1.70	-0.137	0.0517	0.448	0.400	0.048
33	126	-0.70	-0.056	0.0199	0.480	0.413	0.068
34	126	-0.70	-0.056	0.0199	0.480	0.425	0.055
35	127	0.30	0.024	0.008	0.508	0.438	0.071
36	127	0.30	0.024	0.008	0.508	0.450	0.058
37	127	0.30	0.024	0.008	0.508	0.463	0.046
38	128	1.30	0.104	0.0398	0.540	0.475	0.065
39	128	1.30	0.104	0.0398	0.540	0.488	0.052
40	128	1.30	0.104	0.0398	0.540	0.500	0.040
41	128	1.30	0.104	0.0398	0.540	0.513	0.027
42	128	1.30	0.104	0.0398	0.540	0.525	0.015
43	130	3.30	0.265	0.1026	0.603	0.538	0.065
44	130	3.30	0.265	0.1026	0.603	0.550	0.053
45	130	3.30	0.265	0.1026	0.603	0.563	0.040

46	131	4.30	0.346	0.1331	0.633	0.575	0.058
47	131	4.30	0.346	0.1331	0.633	0.588	0.046
48	131	4.30	0.346	0.1331	0.633	0.600	0.033
49	131	4.30	0.346	0.1331	0.633	0.613	0.021
50	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.625	0.038
51	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.638	0.025
52	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.650	0.013
53	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.663	0.000
54	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.675	0.012
55	132	5.30	0.426	0.1628	0.663	0.688	0.025
56	133	6.30	0.506	0.1915	0.692	0.700	0.008
57	133	6.30	0.506	0.1915	0.692	0.713	0.021
58	133	6.30	0.506	0.1915	0.692	0.725	0.034
59	134	7.30	0.587	0.219	0.719	0.738	0.019
60	134	7.30	0.587	0.219	0.719	0.750	0.031
61	136	9.30	0.747	0.2704	0.770	0.763	0.008
62	136	9.30	0.747	0.2704	0.770	0.775	0.005
63	136	9.30	0.747	0.2704	0.770	0.788	0.017
64	137	10.30	0.828	0.2939	0.794	0.800	0.006
65	137	10.30	0.828	0.2939	0.794	0.813	0.019
66	138	11.30	0.908	0.3159	0.816	0.825	0.009
67	139	12.30	0.989	0.3365	0.837	0.838	0.001
68	139	12.30	0.989	0.3365	0.837	0.850	0.014
69	140	13.30	1.069	0.3554	0.855	0.863	0.007
70	140	13.30	1.069	0.3554	0.855	0.875	0.020
71	140	13.30	1.069	0.3554	0.855	0.888	0.032
72	140	13.30	1.069	0.3554	0.855	0.900	0.045
73	141	14.30	1.149	0.3729	0.873	0.913	0.040
74	141	14.30	1.149	0.3729	0.873	0.925	0.052
75	142	15.30	1.230	0.3888	0.889	0.938	0.049
76	143	16.30	1.310	0.4049	0.905	0.950	0.045
77	144	17.30	1.390	0.4177	0.918	0.963	0.045
78	144	17.30	1.390	0.4177	0.918	0.975	0.057
79	149	22.30	1.792	0.4633	0.963	0.988	0.024
80	152	25.30	2.033	0.4788	0.979	1.000	0.021
Mean	126.70						
SD	12.44						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar 0.073, L_{tabel} untuk n = 80 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,099. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LAMPIRAN 23

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel Y (Motivasi Belajar PPKn)

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	76	-18.53	-1.719	0.4564	0.0436	0.013	0.031
2	77	-17.53	-1.627	0.4474	0.0526	0.025	0.028
3	78	-16.53	-1.534	0.437	0.063	0.038	0.026
4	79	-15.53	-1.441	0.4251	0.0749	0.050	0.025
5	79	-15.53	-1.441	0.4251	0.0749	0.063	0.012
6	80	-14.53	-1.348	0.4099	0.0901	0.075	0.015
7	80	-14.53	-1.348	0.4099	0.0901	0.088	0.003
8	81	-13.53	-1.255	0.3944	0.1056	0.100	0.006
9	81	-13.53	-1.255	0.3944	0.1056	0.113	0.007
10	82	-12.53	-1.163	0.377	0.123	0.125	0.002
11	82	-12.53	-1.163	0.377	0.123	0.138	0.015
12	82	-12.53	-1.163	0.377	0.123	0.150	0.027
13	83	-11.53	-1.070	0.3554	0.1446	0.163	0.018
14	83	-11.53	-1.070	0.3554	0.1446	0.175	0.030
15	83	-11.53	-1.070	0.3554	0.1446	0.188	0.043
16	83	-11.53	-1.070	0.3554	0.1446	0.200	0.055
17	84	-10.53	-0.977	0.334	0.166	0.213	0.047
18	84	-10.53	-0.977	0.334	0.166	0.225	0.059
19	85	-9.53	-0.884	0.3106	0.1894	0.238	0.048
20	86	-8.53	-0.791	0.2852	0.2148	0.250	0.035
21	86	-8.53	-0.791	0.2852	0.2148	0.263	0.048
22	87	-7.53	-0.698	0.2549	0.2451	0.275	0.030
23	87	-7.53	-0.698	0.2549	0.2451	0.288	0.042
24	88	-6.53	-0.606	0.2258	0.2742	0.300	0.026
25	88	-6.53	-0.606	0.2258	0.2742	0.313	0.038
26	89	-5.53	-0.513	0.195	0.305	0.325	0.020
27	89	-5.53	-0.513	0.195	0.305	0.338	0.033
28	89	-5.53	-0.513	0.195	0.305	0.350	0.045
29	89	-5.53	-0.513	0.195	0.305	0.363	0.058
30	89	-5.53	-0.513	0.195	0.305	0.375	0.070
31	90	-4.53	-0.420	0.1591	0.3409	0.388	0.047
32	90	-4.53	-0.420	0.1591	0.3409	0.400	0.059
33	90	-4.53	-0.420	0.1591	0.3409	0.413	0.072
34	90	-4.53	-0.420	0.1591	0.3409	0.425	0.084
35	91	-3.53	-0.327	0.1255	0.3745	0.438	0.063
36	91	-3.53	-0.327	0.1255	0.3745	0.450	0.076
37	92	-2.53	-0.234	0.091	0.409	0.463	0.054
38	93	-1.53	-0.142	0.0557	0.4443	0.475	0.031
39	94	-0.53	-0.049	0.016	0.484	0.488	0.004
40	94	-0.53	-0.049	0.016	0.484	0.500	0.016
41	94	-0.53	-0.049	0.016	0.484	0.513	0.029
42	94	-0.53	-0.049	0.016	0.484	0.525	0.041
43	94	-0.53	-0.049	0.016	0.484	0.538	0.054
44	95	0.47	0.044	0.016	0.516	0.550	0.034
45	95	0.47	0.044	0.016	0.516	0.563	0.047

46	96	1.47	0.137	0.0517	0.5517	0.575	0.023
47	96	1.47	0.137	0.0517	0.5517	0.588	0.036
48	97	2.47	0.230	0.0871	0.5871	0.600	0.013
49	97	2.47	0.230	0.0871	0.5871	0.613	0.025
50	97	2.47	0.230	0.0871	0.5871	0.625	0.038
51	97	2.47	0.230	0.0871	0.5871	0.638	0.050
52	97	2.47	0.230	0.0871	0.5871	0.650	0.063
53	98	3.47	0.323	0.1255	0.6255	0.663	0.037
54	98	3.47	0.323	0.1255	0.6255	0.675	0.050
55	100	5.47	0.508	0.1915	0.6915	0.688	0.004
56	101	6.47	0.601	0.2258	0.7258	0.700	0.026
57	101	6.47	0.601	0.2258	0.7258	0.713	0.013
58	101	6.47	0.601	0.2258	0.7258	0.725	0.001
59	101	6.47	0.601	0.2258	0.7258	0.738	0.012
60	102	7.47	0.694	0.2549	0.7549	0.750	0.005
61	104	9.47	0.879	0.3078	0.8078	0.763	0.045
62	104	9.47	0.879	0.3078	0.8078	0.775	0.033
63	104	9.47	0.879	0.3078	0.8078	0.788	0.020
64	105	10.48	0.972	0.334	0.834	0.800	0.034
65	105	10.48	0.972	0.334	0.834	0.813	0.022
66	106	11.48	1.065	0.3554	0.8554	0.825	0.030
67	106	11.48	1.065	0.3554	0.8554	0.838	0.018
68	107	12.48	1.158	0.3749	0.8749	0.850	0.025
69	108	13.48	1.251	0.3944	0.8944	0.863	0.032
70	109	14.48	1.344	0.4099	0.9099	0.875	0.035
71	109	14.48	1.344	0.4099	0.9099	0.888	0.022
72	110	15.48	1.436	0.4236	0.9236	0.900	0.024
73	111	16.48	1.529	0.4357	0.9357	0.913	0.023
74	112	17.48	1.622	0.4474	0.9474	0.925	0.022
75	112	17.48	1.622	0.4474	0.9474	0.938	0.010
76	113	18.48	1.715	0.4564	0.9564	0.950	0.006
77	114	19.48	1.808	0.4641	0.9641	0.963	0.002
78	115	20.48	1.900	0.4713	0.9713	0.975	0.004
79	116	21.48	1.993	0.4767	0.9767	0.988	0.011
80	117	22.48	2.086	0.4812	0.9812	1.000	0.019
Mean	94.53						
SD	10.77						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar 0.084, L_{tabel} untuk n = 80 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,099. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LAMPIRAN 24

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 723968$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{7562^2}{80} = 714798.05$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$JK(b) = b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$$

$$= 0.586\left\{965277 - \frac{(10136)(7562)}{80}\right\} = 4205.8$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$
$$= 723968 - 714798.05 - 4205.80$$
$$= 4964.153$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$dk_{(T)} = n = 80$
$dk(a) = 1$
$dk(b/a) = 1$
$dk_{(res)} = n - 2 = 78$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{4205.80}{1} = 4205.80$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{4964.15}{78} = 63.64$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{4205.80}{63.64} = 66.08$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 66.08$, dan $F_{tabel(0,05;1/58)} = 3,96$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

LAMPIRAN 25

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK\ (G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^{\,2} - \frac{\Sigma Y_k^{\,2}}{n_k} \right\}$$

$$= 2660.950$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK(G)$$

$$= 4964.153 - 2660.950$$

$$= 2303.203$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$k = 40$

$dk_{(TC)} = k - 2 = 38$

$dk_{(G)} = n - k = 40$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{2303.20}{38} = 60.61$$

$$RJK_{(G)} = \frac{2660.95}{40} = 66.52$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{60.61}{66.52} = 0.91$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} =$ 0.91 , dan $F_{tabel(0,05;19/39)}$ 1.70 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

LAMPIRAN 26

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\right\}$
1	*1*	1	90	90	8100	8100			
2	*2*	1	94	88	7744	8272			
3	*3*	1	95	80	6400	7600			
4	*4*	1	100	89	7921	8900			
5	*5*	1	105	89	7921	9345			
6	*6*	1	106	89	7921	9434			
7	*7*	1	107	82	6724	8774			
8	*8*	1	108	87	7569	9396			
9	*9*	1	109	86	7396	9374			
10	*10*	1	110	83	6889	9130			
11	*11*	1	111	94	8836	10434			
12	*12*	1	116	78	6084	9048			
13	*13*	3	117	90	8100	10530	26345	26320.33	24.67
14			117	94	8836	10998			
15			117	97	9409	11349			
16	*14*	1	118	85	7225	10030			
17	*15*	2	119	94	8836	11186	16936	16928	8.00
18			119	90	8100	10710			
19	*16*	2	120	84	7056	10080	14452	14450	2.00
20			120	86	7396	10320			
21	*17*	2	121	82	6724	9922	13285	13284.5	0.50
22			121	81	6561	9801			
23	*18*	2	122	82	6724	10004	13285	13284.5	0.50
24			122	81	6561	9882			
25	*19*	3	123	91	8281	11193	20763	20667	96.00
26			123	79	6241	9717			
27			123	79	6241	9717			
28	*20*	2	124	94	8836	11656	17300	17298	2.00
29			124	92	8464	11408			
30	*21*	3	125	96	9216	12000	25130	25025.33	104.67
31			125	83	6889	10375			
32			125	95	9025	11875			
33	*22*	2	126	83	6889	10458	13289	13284.5	4.50
34			126	80	6400	10080			
35	*23*	3	127	88	7744	11176	23721	23408.33	312.67
36			127	76	5776	9652			
37			127	101	10201	12827			
38	*24*	5	128	87	7569	11136	40069	39961.8	107.20
39			128	91	8281	11648			
40			128	89	7921	11392			
41			128	97	9409	12416			
42			128	83	6889	10624			

43	*25*	3	130	90	8100	11700	24760	24661.33	98.67
44			130	84	7056	10920			
45			130	98	9604	12740			
46	*26*	4	131	98	9604	12838	35985	35532.25	452.75
47			131	106	11236	13886			
48			131	96	9216	12576			
49			131	77	5929	10087			
50	*27*	6	132	93	8649	12276	54425	54340.17	84.83
51			132	89	7921	11748			
52			132	94	8836	12408			
53			132	97	9409	12804			
54			132	101	10201	13332			
55			132	97	9409	12804			
56	*28*	3	133	101	10201	13433	30635	29603.00	1032.00
57			133	105	11025	13965			
58			133	97	9409	12901			
59	*29*	2	134	105	11025	14070	21226	21218	8.00
60			134	101	10201	13534			
61	*30*	3	136	95	9025	12920	31310	31212	98.00
62			136	102	10404	13872			
63			136	109	11881	14824			
64	*31*	2	137	100	10000	13700	22769	22684.5	84.50
65			137	113	12769	15481			
66	*32*	1	138	109	11881	15042			
67	*33*	2	139	112	12544	15568	24208	24200	8.00
68			139	108	11664	15012			
69	*34*	4	140	114	12996	15960	47172	47089	83.00
70			140	104	10816	14560			
71			140	104	10816	14560			
72			140	112	12544	15680			
73	*35*	2	141	107	11449	15087	24905	24864.5	40.50
74			141	116	13456	16356			
75	*36*	1	142	104	10816	14768			
76	*37*	1	143	111	12321	15873			
77	*38*	2	144	106	11236	15264	23336	23328	8.00
78			144	110	12100	15840			
79	*39*	1	149	115	13225	17135			
80	*40*	1	152	117	13689	17784			
Σ	40	80	10136	7562	723968	965277			2660.95

LAMPIRAN 27

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2reg}{S^2res}$	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK\ (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK\ (G)}{n-k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Total	80	723968.00				
Regresi (a)	1	714798.05				
Regresi (b/a)	1	4205.80	4205.80	66.08	3.96	Regresi
Sisa	78	4964.15	63.64			**Berarti**
Tuna Cocok	38	2303.20	60.61	0.91	1.70	Regresi
Galat Kekeliruan	40	2660.95	66.52			**Linier**

LAMPIRAN 28

UJI KOEFISIEN KORELASI

X = Interaksi Teman Sebaya Y = Motivasi Belajar

n	X	Y	X^2	XY	Y^2
1	136	95	18496	12920	9025
2	140	114	19600	15960	12996
3	95	80	9025	7600	6400
4	131	98	17161	12838	9604
5	144	106	20736	15264	11236
6	120	84	14400	10080	7056
7	122	82	14884	10004	6724
8	140	104	19600	14560	10816
9	125	96	15625	12000	9216
10	152	117	23104	17784	13689
11	141	107	19881	15087	11449
12	100	89	10000	8900	7921
13	117	90	13689	10530	8100
14	142	104	20164	14768	10816
15	111	94	12321	10434	8836
16	136	102	18496	13872	10404
17	140	104	19600	14560	10816
18	122	81	14884	9882	6561
19	132	93	17424	12276	8649
20	149	115	22201	17135	13225
21	136	109	18496	14824	11881
22	134	105	17956	14070	11025
23	137	100	18769	13700	10000
24	134	101	17956	13534	10201
25	109	86	11881	9374	7396
26	138	109	19044	15042	11881
27	133	101	17689	13433	10201
28	139	112	19321	15568	12544
29	124	94	15376	11656	8836
30	123	91	15129	11193	8281

n = 80

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$= \frac{(80)\,(1296460) - (10136)\,(7562)}{\sqrt{(80)(1296460(10136)^2)\ ((80)723968 - (7562)^2)}} =$$

r_{xy} = **0.677236963** ⟶ DENGAN RUMUS EXCEL/CORREL

Jenis korelasinya adalah positif dan kuat.

Artinya, hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn bersifat positif. Jika Interaksi Teman Sebaya meningkat maka Motivasi Belajar PPkn akan meningkat.

31	140	112	19600	15680	12544
32	121	82	14641	9922	6724
33	123	79	15129	9717	6241
34	132	89	17424	11748	7921
35	137	113	18769	15481	12769
36	110	83	12100	9130	6889
37	126	83	15876	10458	6889
38	127	88	16129	11176	7744
39	132	94	17424	12408	8836
40	143	111	20449	15873	12321
41	116	78	13456	9048	6084
42	123	79	15129	9717	6241
43	119	94	14161	11186	8836
44	90	90	8100	8100	8100
45	119	90	14161	10710	8100
46	131	106	17161	13886	11236
47	133	105	17689	13965	11025
48	108	87	11664	9396	7569
49	125	83	15625	10375	6889
50	132	97	17424	12804	9409
51	117	94	13689	10998	8836
52	131	96	17161	12576	9216
53	121	81	14641	9801	6561
54	127	76	16129	9652	5776
55	130	90	16900	11700	8100
56	127	101	16129	12827	10201
57	117	97	13689	11349	9409
58	128	87	16384	11136	7569
59	126	80	15876	10080	6400
60	130	84	16900	10920	7056
61	105	89	11025	9345	7921
62	94	88	8836	8272	7744
63	133	97	17689	12901	9409
64	128	91	16384	11648	8281
65	139	108	19321	15012	11664
66	128	89	16384	11392	7921
67	124	92	15376	11408	8464
68	128	97	16384	12416	9409
69	107	82	11449	8774	6724
70	132	101	17424	13332	10201
71	118	85	13924	10030	7225
72	128	83	16384	10624	6889
73	106	89	11236	9434	7921
74	130	98	16900	12740	9604
75	144	110	20736	15840	12100
76	131	77	17161	10087	5929
77	120	86	14400	10320	7396
78	132	97	17424	12804	9409
79	125	95	15625	11875	9025
80	141	116	19881	16356	13456
Σ	**10136**	**7562**	**1296460**	**965277**	**723968**

LAMPIRAN 29

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)

Diketahui

n = 80

r = 0.67724

Maka

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = 8.13

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

t_{tabel} pada n-2 (80-2) = 1.66 Perhitungan dua arah DF

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

Maka, dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar PPKn

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

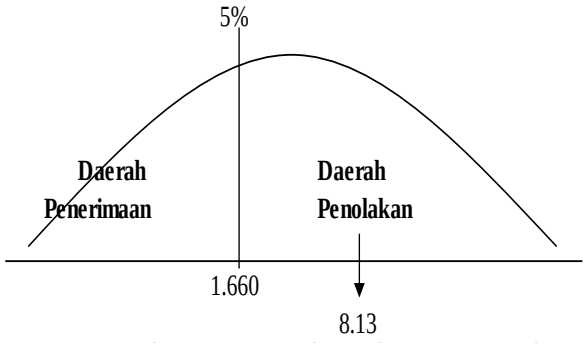

LAMPIRAN 30

KOEFISIEN DETERMINASI

$KD = r_{xy}^{2}$

$KD = (0.677)^2 \times 100\%$

$KD = 0.4586 \times 100\%$

KD = 45.86%

Hal ini menunjukan bahwa, hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar PPKn pada siswa di sekolah SMP N 74 Jakarta sebesar 45,86%.

Lampiran 31

TABEL ISAAC DAN MICHAEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
35	**75**	**68**	**65**	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 32

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 33

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel		Taraf Nyata (α)				
		0,01	**0,05**	**0,10**	**0,15**	**0,20**
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 34

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z

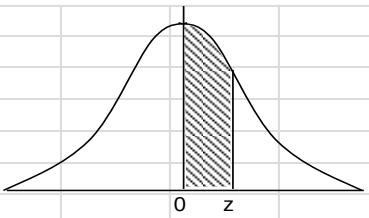

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986

3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Lampiran 34

Nilai Persentil untuk Distribusi t

ν = dk

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

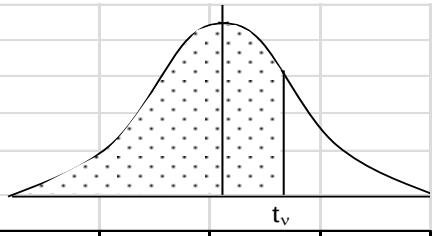

ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

LAMPIRAN 31

Foto Penelitian

Kelas A Sedang Mengisi Angket

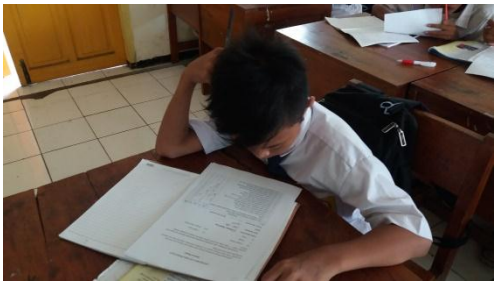

kelas A Sedang Mengisi Angket

Kelas C Sedang Mengisi Angket

Kelas C Sedang Mengisi Angket

Kelas G Sedang Mengisi Angket

Kelas G Sedang Mengisi Angket

Kelas B Sedang Mengisi Angket

Kelas B Sedang Mengisi Angket

RIWAYAT HIDUP

Peneliti adalah Milki Ikrimawati. Lahir di Subang pada tanggal 13 Februari 1995, anak ke 2 dari 4 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Sukirman dan Ibu Nani Nuriah. Alamat di Desa Kedungwuluh, Dusun Kedungwulu Rt 11 / Rw 03, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Peneliti beragama Islam. Peneliti memiliki riwayat pendidikan di TK Cempaka Kedungwuluh (2001), SD Negeri 1 Kedungwuluh (2007), SMP Negeri 1 Padaherang (2010), SMA Negeri 1 Banjarsari (2013), dan sekarang lulus dari Universitas Negeri Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (2017).

Peneliti memiliki riwayat organisasi pada masa SMA menjadi Staff OSIS SMA N 1 Banjarsari bidang keolahragaan (2010 - 2011), Bendahara Putri di ektrakurikuler Pramuka (2011 - 2012). Pada masa kuliah menjadi Staff Advokasi HMJ ISP (2013 - 2014), Staff Handicraft Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (2014 - 2015), Staff Sekretaris Umum Koperasi Mahasiswa bagian Agendaris dan Rumah Tangga (2015 – 2016). Pada semester akhir pada tahun 2017 ini, peneliti menyelesaikan studi dengan membuat skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar PPKn Pada Siswa di SMP NEGERI 74 JAKARTA”.